

**IMPLEMENTASI MEDIA WORDWALL BERBASIS WEBSITE UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 2 KERINCI**

SKRIPSI



OLEH:

ANGGA PRANATA

NIM:2010201039

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN AJARAN 2024/1445H**

***IMPLEMENTASI MEDIA WORDWALL BERBASIS WEBSITE UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 2 KERINCI***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam

OLEH:

ANGGA PRANATA

NIM 2010201039

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN AJARAN 2024/1445H**

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
Dosen Institut Agama Islam Negeri(IAIN)
Kerinci

Sungai Penuh, Maret 2024
Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di
Sungai Penuh

AGENDA

NOMOR : _____
TANGGAL : _____
PARAF : _____

NOTA DINAS

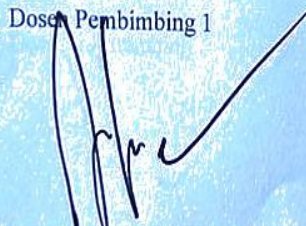
Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Angga Pranata, NIM 2010201039** yang berjudul *Implementasi Media Wordwall Berbasis Website untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci* dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197806052006041001

Dosen Pembimbing 2



Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP. 198707012019031005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh ANGGA PRANATA, NIM: 2010201039 dengan judul “*Implementasi Media Wordwall Berbasis Website untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kerinci*”, telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 3 April 2024.

Dewan Penguji

Dr. Saaduddin, M.PdI
NIP. 196608092000031001

Ketua Sidang

Drs M. Karim, M.PdI
NIP. 196608062000031003

Penguji I

Ade Candra Gustia, M.Pd
NIP. 199111182022031001

Penguji II

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780602006041001

Pembimbing I

Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP. 198707012019031005

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan

Dr. Hadi Candra, S. Ag., M.Pd
NIP. 197306051999031004

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780602006041001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angga Pranata
Nim : 2010201039
Tempat Tanggal Lahir : Bulian, 01 Juli 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Media Wordwall Berbasis Website untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan dengan seperlunya.

Sungai Penuh, Maret 2024
buat Pernyataan

METERAI
TEMPEL
CEBAKX611955162
ANGGA PRANATA
Nim. 2010201039

ABSTRAK

ANGGA PRANATA, Nim: 2010201039 : ***Implementasi Media Wordwall Berbasis Website untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci***

Penelitian ini membahas tentang *Implementasi Media Wordwall Berbasis Website* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui perencanaan media pembelajaran *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci, ingin mengetahui pelaksanaan media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci, ingin mengetahui hasil media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI dilakukan sebelum semester baru atau ajaran baru dimulai dan juga dilakukan pada saat setelah rapat bersama guru-guru, kepala sekolah dan lain-lain. 2) Adapun pelaksanaan media *wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: pendahuluan, inti, penutup. Dimana media *wordwall* berbasis *website* ini dilaksanakan pada tahap inti pembelajaran. Pelaksanaan media *wordwall* berbasis *website* ini berjalan sangat bagus dan efektif karena antusias dan semangat siswa mengikuti pembelajaran berdampak positif sehingga adanya peningkatan minat belajar siswa yang mana ini bisa dilihat dari absensi siswa yang awalnya bolos tidak masuk kelas jadi sudah masuk kelas dan dilihat dari hasil latihan harian yang meningkat untuk siswa yang biasanya tidak serius dan aktif menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran. 3) hasil media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI sangat baik juga dengan guru mendampingi siswa dengan sangat baik pada saat pembelajaran juga dengan adanya sarana prasarana yang sudah cukup baik dari SMAN 2 Kerinci.

Kata Kunci: Media, Wordwall, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

ANGGA PRANATA, Nim: 2010201039 : *Implementation of Website-Based Wordwall Media to Increase Student Learning Interest in PAI Learning at SMAN 2 Kerinci.*

This study discusses the implementation of website-based wordwall media to increase student learning interest in PAI learning at SMAN 2 Kerinci. The purpose of this research is to know the planning of website-based Wordwall learning media in PAI learning at SMAN 2 Kerinci, to know the implementation of website-based Wordwall learning media in PAI learning at SMAN 2 Kerinci, to know the evaluation of website-based Wordwall learning media in PAI learning at SMAN 2 Kerinci.

This research uses qualitative research methods with a descriptive qualitative research approach. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. Data analysis techniques collect data, data reduction, data presentation, conclusion drawing.

The research results obtained show that: 1) Planning of web-based Wordwall learning media in PAI learning is carried out before the new semester or new school starts and is also done after a meeting with teachers, principals and others. 2) The implementation of web-based wordwall media in PAI learning is divided into three stages, namely: introduction, core, closing. Where this website-based wordwall media is implemented at the core stage of learning. The implementation of this website-based wordwall media runs very well and effectively because the enthusiasm and enthusiasm of students to take part in learning has a positive impact so that there is an increase in student interest in learning which can be seen from the attendance of students who initially skipped class so they have entered class and seen from the results of daily exercises that increase for students who are usually not serious and active to be active in participating in learning. 3) Evaluation of web-based Wordwall learning media in PAI learning very well also with teachers accompanying students very well during learning as well as with the existence of facilities that are good enough from SMAN 2 Kerinci.

Keywords: Media, Wordwall, Student Learning Interest

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT.
Semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-nya
Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan
Semangat perhatian serta memberi motivasi selama studiku, yaitu :
Untuk kedua orang tua tercinta, yang telah merawat, membimbing dan
Mendidikku sebagai sekolah pertama tempatku belajar akan banyak hal.
Terima kasih atas begitu banyak do'a dan dukungan. Semoga skripsi ini menjadi
awal atas pencapaian baik yang akan kuraih nantinya.
Dan kakak serta adik yang telah membantu baik moril
maupun materi selama mengikuti pendidikan di IAIN Kerinci
kekasih tercinta serta rekan- rekan seperjuangan dan almamater IAIN Kerinci.
Semoga karya ini bisa menjadi awal sebuah kemajuan
Untuk masa depan yang lebih cerah.*

MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ ۝٤١٣

Artinya: Perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia. Namun, tidak ada yang memahaminya, kecuali orang-orang yang berilmu.
(Q.S Al-`Ankabut : 43)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, dengan segenap hati dan keikhlasan yang mendalam, penulis mengucapkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Media Wordwall Berbasis Website untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci”**.

Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan pada Program S-1 Pendidikan Agama Islam guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, saran, bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang Tua tercinta Bapak Rohman dan Ibu Puspita yang selalu sabar dan mendoakan anak mu disetiap langkah ku di dunia ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Asa'ari, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag, M.Msi, dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan batuan kepada peneliti.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Wadek I Dr. Saaduddin, M.Pdi, Bapak Wadek II Dr. Suhaimi, S.Pd, M.Pd, Bapak Wadek III Eva Ardinal, M.A, serta dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang dimiliki dan membimbing peneliti dalam memahami segala ilmu yang dipelajari.
4. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd. ,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci dan Bapak Hedi Rusman, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci.
5. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd selaku pembimbing 2. Dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis di dalam penyusunan skripsi ini, memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Penasehat akademik Bapak Ade Putra Hayat, M.Pd yang selalu memberi dukungan dan membimbing saya selama perkuliahan.

7. Ibu Nelly Afrianty, S. Si., M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 2 Kerinci, dan Bapak/Ibu Majelis Guru SMA Negeri 2 Kerinci serta siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Kerinci.
8. Kakak Nanda Pratama dan adik Dedi Ahmad Fadilah yang sudah selalu memberi dukungan baik berupa doa atau materi
9. Sahabat tercinta selenophile yang selalu memberikan semangat juga dorongan berupa materi ataupun doa

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya doa yang dapat penulis mohonkan kepada Allah SWT, semoga semua bantuan dan dorongan dari pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan berlipat ganda. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak peneliti sangat mengharapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini disusun dengan segenap kemampuan dan kerja keras penulis yang berpedoman kepada Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Kerinci melalui beberapa konsultasi dengan dosen pembimbing. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari dosen penguji dan rekan-rekan mahasiswa untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Sungai Penuh, Maret 2024
Peneliti

ANGGA PRANATA
NIM. 2010201039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Media <i>Wordwall</i>	10
2. Minat Belajar.....	14
3. Siswa	20
4. Media Pembelajaran	21
B. Penelitian Relavan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Teknik Keabsahan Data	37

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Ringkas Sekolah SMA Negeri 2 Kerinci.....	39
2. Profil Sekolah.....	42
B. Temuan Khusus.....	44
1. Perencanaan <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci.....	44
2. Pelaksanaan <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci.....	52
3. Hasil <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci.....	59
C. Pembahasan	67
1. Perencanaan <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci.....	68
2. Pelaksanaan <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci.....	69
3. Hasil <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru PAI.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Siswa	42
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Izin Penelitian

Lampiran 3 Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4 Instrumen Wawancara

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Modul/RPP

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 *Screenshot Wordwall*

Lampiran 9 CV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa dalam pengawasan para pengajar atau guru. Sekolah sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif (Asfar et al. 2020). Sekolah merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki.

Pembelajaran merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pembelajaran, guna mencapai esensi kemanusiaan yaitu sebagai khalifah di atas bumi. Pengembangan pembelajaran tidak terlepas dari tanggung jawab seorang pendidik, bagaimana pendidik tersebut melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dengan bahan ajar yang telah ada, serta dengan memperhatikan metode-metode pengajar yang mudah diterima oleh peserta didik sehingga tujuan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan (Idrus 2019).

Perkembangan teknologi di era kini maju sangat pesat. Seiring bertambah majunya ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi. Teknologi merambah ke berbagai bidang, tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan harus dapat mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi ini. Bukan hanya guru atau dosen yang melek teknologi, tetapi siswa atau mahasiswa pun harus dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Menghadapi era revolusi industri 4.0. ditandai dengan gabungan teknologi otomatisasi dan teknologi siber. Revolusi 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Guru harus dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran di sekolah. Metode konvensional sudah mulai ditinggalkan. Guru bukan lagi sebagai pusat pembelajaran atau *Teacher Centered Learning* (TCL). Mereka harus berubah dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Metode yang dipakai dalam pembelajaran seperti hanya penggunaan metode ceramah harus dapat disesuaikan dengan pembelajaran yang sesuai dengan zamannya. Dengan metode TCL, siswa merasa bosan dan kurang fokus dengan proses pembelajaran (Antika 2014).

Makanya, proses pembelajaran lebih berpusat kepada siswa atau dikenal dengan sebutan *Student Centered Learning* (SCL). Siswa dituntut lebih aktif. Pendekatan yang berpusat pada peserta didik atau siswa, guru harus mampu melaksanakan perannya dengan baik, guru harus

membantu siswa memecahkan masalah saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran

Pembelajaran melalui pendekatan SCL mengajar siswa untuk aktif termasuk melek literasi teknologi. Sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang salah satunya berhubungan dengan pemanfaatan teknologi. Pembelajaran abad 21 menerapkan kecakapan belajar & inovasi, kecakapan informasi, media dan teknologi atau juga melek digital (Gantrisia 2018).

Teknologi mempunyai peran yang sangat penting dalam bidang pendidikan antara lain sebagai berikut.

- a. Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Dampak dari hal ini adalah pendidik bukannya satu-satunya sumber ilmu pengetahuan.
- b. Munculnya metode-metode pembelajaran baru, yang memudahkan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.
- c. Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Dengan kemajuan teknologi proses pembelajaran tidak harus mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan internet dan lain-lain (Effendi and Wahidy 2019).

Pendidikan sejatinya mampu dimaknai sebagai sebuah proses sosial yang terus bergerak secara dinamis mengikuti perkembangan zaman. Proses pembelajaran tidak harus belajar di dalam kelas. Guru dapat memanfaatkan teknologi internet dan berbagai aplikasi teknologi yang

dapat membantu guru dalam proses pembelajaran (Effendi and Wahidy 2019).

Aplikasi dan adaptasi teknologi dalam ruang-ruang pembelajaran menjadi sebuah keharusan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas, media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar pengajaran menjadi lebih menarik perhatian pembelajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, dan pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat

peserta didik untuk belajar. Senada dengan apa yang dikatakan oleh (Ruth 1993) bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang (Tafonao 2018).

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 2 Kerinci terlihat bahwa siswa di SMA Negeri 2 Kerinci minat belajarnya rendah yang di sebabkan oleh kurangnya pemanfaatan atau penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar berlangsung yang dimana mengakibatkan siswa sering terlambat pada saat jam pelajaran, dan juga mereka terkadang bolos sekolah saat jam pelajaran akan dimulai maupun saat jam istirahat, juga berdasarkan wawancara awal peneliti dengan siswa sering mengeluhkan bahwa selama proses pembelajaran sangat membosankan yang dimana guru selama mengajar hanya memakai media buku paket saja sehingga selama proses pembelajaran pun jadi sangat membosankan, siswa tidak tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung. Kemudian nampak juga oleh peneliti sebagian Siswa saat diberi tugas hanya sebagian saja yang mengerjakan sementara sebagiannya hanya duduk dan melakukan kegiatan yang lain seperti bermain *handphone*. Bahkan sebagian siswa yang mengerjakan pun mengatakan bahwa mereka mengerjakan latihan yang diberikan secara

asal-asalan saja atau sebagai formalitas saja tidak ada keseriusan didalam mengerjakannya, hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran yang terjadi guru kurang kreatif dalam memanfaatkan media-media yang ada pada saat ini yang dimana guru hanya menggunakan media buku paket saja selama pembelajaran sehingga hanya berpusat pada guru jadi siswa pun tidak berperan banyak selama pembelajaran sehingga timbul lah masalah seperti bosan jenuh dan tidak minat dalam mengikuti proses pembelajaran itu tadi oleh karena itu dibutuhkan upaya yang harus dilakukan terutama guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa, salah satu alternatif yang bisa dilakukan dengan menggunakan media *Wordwall* berbasis *website*.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan diatas maka, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Media *Wordwall* Berbasis *Website* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI, khususnya pada fitur *quiz* di media *wordwall*
2. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 kerinci.

3. Penelitian ini berfokus pada meningkatkan minat belajar menggunakan media *wordwall* berbasis *website*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memunculkan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI?
2. Bagaimana Pelaksanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI?
3. Bagaimana Hasil *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI?

D. Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI
3. Untuk mendeskripsikan hasil *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian, diharapkan dapat menjadi manfaat bagi peneliti khususnya bagi orang yang membaca pada umumnya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh diantaranya :

1) Manfaat teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi bagi pendidik, serta kepala sekolah terkait agar dapat berkontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan juga meningkatkan minat belajar siswa serta untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan media *wordwall*.

2) Manfaat praktis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bermanfaat bagi Peneliti: untuk menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti sebagai calon guru PAI dan akan menjadi masukan bagi kepala sekolah dan guru terkait dalam upaya agar proses pembelajaran berjalan efektif dapat diterima siswa karena adanya minat belajar siswa dan peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan media *wordwall*.

F. Defenisi Operasional

1. Media *Wordwall*

Media *Wordwall* merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran daring (Siti Faizatun Nissa 2021).

Wordwall merupakan sebuah situs pembelajaran dimana guru dapat membuat berbagai template pembelajaran yang didesain dalam bentuk permainan (Nadia 2022).

Menurut peneliti penggunaan media pembelajaran wordwall bagus dan mudah dipakai dalam proses pembelajaran karena memiliki beragam variasi menu pilihan dan juga mudah diakses bisa melalui smartphone bahkan juga bisa digunakan di laptop secara online.

2. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri (Leo Agustino 2014).

Menurut peneliti *implementasi* adalah pelaksanaan atau penerapan yang harus dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan atau direncanakan.

3. Minat belajar

Minat belajar adalah ketertarikan atau perhatian dalam suatu kegiatan yang timbul dari dorongan dalam diri seseorang, yang dapat menguntungkan, memberikan kesenangan, dan semakin lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Shofiya Launin et al 2022).

Menurut peneliti minat belajar adalah suatu ketertarikan dalam proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran itu berlangsung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media *Wordwall*

a. Pengertian Media *Wordwall*

Wordwall merupakan aplikasi menarik yang berkaitan dengan program. Aplikasi ini secara eksplisit dimaksudkan untuk menjadi aset pembelajaran, media, dan perangkat penilaian yang menyenangkan bagi siswa (Farhaniah 2021). Konsep belajar dan bermain pada *wordwall* sangat cocok digunakan guru saat pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh (Rizkia Fani Salsabila 2020). Selaras dengan (Putri, Fakhruddin, and Hasmi 2021) yang mengemukakan bahwa media *wordwall* ini dapat meningkatkan kesenangan, ketertarikan serta semangat dan motivasi.

Wordwall ini dapat digunakan untuk pembelajaran luring maupun daring untuk semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. *Wordwall* ini sangat istimewa dibandingkan dengan aplikasi berbasis web lainnya, karena *wordwall* memiliki beberapa kelebihan sebagaimana yang disebutkan oleh (Shiddiq 2021) bahwa *wordwall* mudah dipahami oleh user pemula karena memiliki desain yang sederhana serta memiliki fitur dan template yang beragam mulai dari kuis, pencarian kata, hingga anagram.

Penggunaan *wordwall* dalam proses pembelajaran belum begitu populer, namun telah banyak literatur dari internet dan hasil penelitian mengenai *wordwall* ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, W. & Ika 2021) tentang penggunaan *wordwall* untuk mahasiswa pada pembelajaran daring diperoleh kesimpulan bahwa *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa. Demikian pula penelitian yang telah dilakukan oleh (Savitri 2021) menyatakan bahwa *wordwall* terbukti meningkatkan minat mahasiswa dalam perkuliahan dan berhasil menekan kejenuhan saat proses perkuliahan. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aeni et al 2022) bahwa media pembelajaran *wordwall* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Selain itu dinyatakan bahwa media *wordwall* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar (Siti Faizatun Nissa 2021)

Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan bahwa *Wordwall* merupakan salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik maupun bagi pengajar. Karena, aplikasi *Wordwall* ini menekankan gaya belajar yang melibatkan peran aktivitas belajar peserta didik melalui partisipasi dengan rekan-rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang ataupun telah dipelajarinya.

b. Fitur-Fitur dalam Media *Wordwall*

Wordwall memiliki fitur yang lengkap yaitu ada 18 model permainan, yaitu:

- 1) *Match- up*
- 2) *Open the Box*
- 3) *Random Card*
- 4) *Anagram*
- 5) *Labelled Diagram*
- 6) *Categorize*
- 7) *Quiz*
- 8) *Find the Match*
- 9) *Matching Match*
- 10) *Missing Word*
- 11) *Wordsearch*
- 12) *Rank Order*
- 13) *Random Wheel*
- 14) *Group Sort*
- 15) *Unjumble*
- 16) *Gameshow*
- 17) *Labyrinth Pursue*
- 18) Pesawat (Sulvina et al. 2023).

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Wordwall*

Adapun beberapa kelebihan dari media *Wordwall* ini, yaitu:

- 1) Media pembelajaran *Wordwall* merupakan salah satu media interaktif yang mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik.
- 2) Media bersifat fleksibel, dapat digunakan untuk berbagai tingkatan pada peserta didik.
- 3) Menarik dan tidak monoton
- 4) *Bring Your Own Device* (BYOD) artinya tiap siswa dapat menggunakan perangkatnya sendiri. *Wordwall* dapat dimainkan oleh siswa menggunakan segala jenis perangkat dengan *browser*, termasuk PC, laptop, *tablet*, dan *smartphone*.
- 5) Menariknya dalam *Wordwall* peserta didik bisa secara langsung menemukan hasil skor dari pertanyaan yang muncul pada *game* (Khairunisa 2021).

Selain kelebihan yang dimiliki media *Wordwall* adapula beberapa kekurangannya yaitu:

- a) Membutuhkan waktu yang lebih untuk membuatnya.
- b) Media ini hanya dapat dilihat karena berupa media visual
- c) Media ini bersifat *Online* yang dimana sangat membutuhkan internet yang bagus agar tidak terjadi *disconnect* (internetnya terputus atau tidak tersambung) hal

ini dapat menghambat siswa dalam menyelesaikan soal atau kuis yang ada (Khairunisa 2021).

d. Langkah-Langkah penggunaan Media *Wordwall*

Banyak fitur yang dapat digunakan dalam aplikasi ini. Selain itu, penerapannya juga sangat mudah digunakan. Berikut merupakan tahapan memanfaatkan aplikasi ini.

- 1) Pertama buatlah akun terlebih dahulu melalui laman <https://wordwall.net/id>, masukkan nama, email, kata sandi, dan informasi lainnya.
- 2) Kedua, pilihlah menu “Buat Aktivitas atau *Create Activity*” lalu pilihlah salah satu *template* aktivitas yang disediakan.
- 3) Ketiga, tulislah judul dan deskripsi permainan pada bagian.
- 4) Kemudian masukkanlah konten materi ajar yang sesuai dengan tipe permainan yang Anda inginkan.
- 5) Lalu terakhir klik “*Done*” jika telah selesai. Aplikasi siap digunakan dan dibagikan kepada peserta didik melalui link yang sudah disediakan (Khairunisa 2021).

2. Minat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh

pengalaman. Belajar termasuk kata yang tidak asing di telinga kita dan terus berkembang dalam benak kita. Terkadang kita tidak paham hakikat dari belajar itu sendiri. Untuk mendapat pengertian belajar yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah perlu dirumuskan pengertian belajar.

Belajar menurut Skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (*reinforcement*), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (*funnishment*) dan pujian (*rewards*) dari guru atas hasil belajarnya. Skinner membuat perincian lebih jauh dengan membedakan adanya dua macam respons. Pertama, *respondent response*, yaitu respons yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu yang disebut *eliciting stimuli* menimbulkan respons-respons yang secara relatif tetap, misalnya makanan yang menimbulkan keluarnya air liur. Pada umumnya, perangsang-perangsang yang demikian itu mendahului respons yang ditimbulkannya. Kedua, *operant response*, yaitu respons yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu yang disebut *reinforcing stimuli* atau *reinforce*, karena perangsang-perangsang tersebut memperkuat respons yang telah dilakukan oleh organisme. Jadi, seorang akan menjadi lebih giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga responsnya menjadi lebih intensif atau kuat (Hanafy 2014).

Belajar menurut pandangan Skinner adalah kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar, baik konsekuensinya sebagai hadiah maupun teguran atau hukuman. Dengan demikian, pemilihan stimulus yang deskriminatif dan penggunaan penguatan dapat merangsang individu lebih giat belajar, sehingga belajar merupakan hubungan antara stimulus dengan respons (S–R) (Hanafy 2014).

Belajar dalam pandangan Benjamin S. Bloom pada dasarnya adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan taraf hidup peserta didik, baik sebagai pribadi dan anggota masyarakat maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa (Hanafy 2014).

Jerume S. Bruner beranggapan bahwa belajar merupakan pengembangan kategori-kategori yang saling berkaitan sedemikian rupa hingga setiap individu mempunyai model yang unik tentang alam dan pengembangan suatu sistem pengodean (*coding*). Sesuai dengan model ini, belajar baru dapat terjadi dengan mengubah model yang terjadi melalui pengubahan kategori-kategori, menghubungkan kategori-kategori dengan suatu cara baru, atau dengan menambahkan kategori-kategori baru (Hanafy 2014).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran, namun dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu faktor internal dan faktor

eksternal, faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu, dan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

- a) Sehat Jika seseorang sehat, ia akan merasa lebih nyaman dan energik. Jika kesehatannya terganggu maka akan mengganggu proses belajarnya.
- b) Cacat, kesehatan yang kurang baik atau kurang sempurnanya tubuh atau badan, seperti kebutaan, tuli, kelumpuhan, dll. Jika ini terjadi, dia harus belajar di lembaga pendidikan khusus, seperti SLB (Sekolah Luar Biasa).
- c) *Intelligence*, yaitu kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan hal-hal baru, memahami hubungan dan mempelajarinya dengan cepat, serta mampu menghadapi dan beradaptasi dengan hal-hal baru secara cepat dan efektif.
- d) Minat Seseorang cenderung selalu memperhatikan dan dengan senang hati mengingat suatu kegiatan secara terus menerus.
- e) Kematangan atau kedewasaan seseorang, tingkat atau tahapan

f) pertumbuhannya, dan persiapan organ tubuhnya untuk melakukan ketrampilan baru. Misalnya, anak yang memiliki kaki siap berjalan, anak yang memiliki otak siap untuk berpikir, dan sebagainya (Erwinsyah 2017).

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga, apa yang terjadi dalam kehidupan keluarga akan mempengaruhi proses belajar seseorang. Bagaimana orang tua mendidik, keharmonisan antar anggota keluarga, dan sebagainya.

b) Faktor Sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran antara lain metode pembelajaran, kurikulum, hubungan guru dan siswa, kedisiplinan sekolah, pelajaran dan waktu sekolah.

c) Faktor Masyarakat atau Lingkungan, aktivitas seseorang di masyarakat, media massa, teman dan lain-lain. Semua ini akan mempengaruhi belajarnya (Erwinsyah 2017).

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran itu, yaitu yang pertama ada faktor internal yang berasal dari dalam sedangkan yang kedua ada faktor eksternal yang berasal dari luar.

c. Pengertian Minat Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Setiap siswa tentunya memiliki minat pada tiap-tiap mata pelajaran yang ada di sekolahnya. Minat belajar menjadi hal yang penting untuk siswa agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar terdiri dari suku kata yaitu minat dan belajar.

Menurut Slameto, minat adalah keinginan untuk menyimak dan mengingat berbagai kegiatan secara tetap (Slameto 2013). Menurut Djaali, minat merupakan perasaan menyukai dan perasaan tertarik terhadap sesuatu (Djaali 2014). Minat merupakan kepribadian seseorang yang sudah ada sejak lahir, sehingga dapat menjadi suatu ciri sikap dari kehidupan seseorang (Sinar 2018).

Seorang siswa hendaknya memiliki minat yang timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar. Belajar adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan melalui kegiatan belajar mengajar (Pritchard 2014).

Siswa yang memiliki minat untuk belajar akan lebih bersemangat untuk belajar. Menurut (Lee et al 2011) minat belajar adalah preferensi pribadi berkaitan dengan pembelajaran yang berarti individu lebih mengutamakan suatu hal dibandingkan hal lainnya. Minat belajar berkaitan dengan fungsi afektif dan pengetahuan yang akan menimbulkan emosi kuat seperti perasaan positif terhadap sesuatu, rasa

terikat, terpesona dan meningkatkan proses kognitif (Kpolovie et al 2014).

Menurut Slameto menyatakan minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu (Slameto 2013).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap suatu hal yang bangkit karena adanya suatu kebutuhan. Minat belajar menjadi penting bagi siswa karena dengan memiliki minat belajar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

3. Siswa

a. Pengertian Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar (SD) maupun sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. Siswa atau pesetra didik adalah

mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berkepribadian, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri (Merpati et al 2018).

Berdasarkan Pengertian siswa menurut para ahli di atas, Maka yang dimaksud dengan siswa dalam Penelitian ini adalah Seseorang atau Individu yang mempunyai kemampuan Kognitif, Afektif, Psikomotor, yang mempunyai tahap- tahap yaitu terdiri dari Sekolah Dasar, Sekolah menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah alat bantu

apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran (Nisrina, Yeni Puspitasari 2019).

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Berikut beberapa Manfaat dari Media Pembelajaran itu yaitu:

- 1) Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip dan keterampilan tertentu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut sifat bahan ajar.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk belajar.
- 3) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi karena peserta didik tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media tertentu.
- 4) Menciptakan situasi belajar yang tidak dilupakan oleh peserta didik.
- 5) Memperjelas informasi atau pesan pembelajaran.
- 6) Meningkatkan kualitas belajar mengajar.

7) Media pembelajaran dapat membantu guru memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar proses belajar lebih mudah, memperjelas materi pembelajaran dengan beragam contoh yang konkret melalui media serta memfasilitasi interaksi dan memberi kesempatan praktek kepada siswa. Serta dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sehingga pada akhirnya sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas (Nisrina, Yeni Puspitasari 2019).

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media dibagi ke dalam beberapa macam yaitu:

1) Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Seperti: radio, *cassette*, *recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan pendengaran (Novyanti et al 2022).

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti: film strip (film rangkai), *slides* (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun (Novyanti et al 2022).

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua (Novyanti et al 2022).

d. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping itu media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, serta memadatkan informasi.

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Komponen lain yang terkait media pembelajaran yang tidak kalah penting adalah metode pembelajaran. Kedua komponen ini saling terkait. Penggunaan dan pemilihan satu metode pembelajaran tertentu

memiliki konsekuensi atas penggunaan jenis media pembelajaran yang sesuai. Fungsi media dalam pembelajaran adalah meningkatkan stimulasi para peserta didik dalam kegiatan belajar (Hamid et al 2020).

Media pembelajaran membantu adanya perbedaan persepsi dan penafsiran dari suatu materi pembelajaran. Oleh karena itu materi yang bersifat abstrak tidak hanya di angan-angan saja tetapi dapat divisualisasikan dan dikonkretkan melalui media pembelajaran. Sehingga meminimalisir adanya miskonsepsi dalam penyampaian pesan dan informasi materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi panduan, arah untuk mencapai tujuan pembelajaran serta membantu pendidik dalam penyampaian struktur materi pembelajaran dapat dilakukan secara runtut dan urut. Selain itu media pembelajaran memberikan gambaran dan kerangka sistematis dalam proses belajar mengajar dengan baik. Media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mengendalikan kelas dan memudahkan kendali pendidik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

1. *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Siti Faizatun Nissa 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran tematik kelas II di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan

pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan guna menggali informasi terkait penggunaan *wordwall*, sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan penggunaan media *wordwall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang terjadi pada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari aspek keaktifan siswa serta kriteria penilaian observasi diukur melalui beberapa indikator, antara lain yaitu: (a) Keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring (*online*) dibuktikan dengan pengisian absen, (b) Keaktifan siswa saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, (c) Bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

Kaitan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang media *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun penelitian diatas berfokus pada pembelajaran tematik dan dilakukan pada siswa kelas 2 SDN Suniarsih kabupaten Tegal sedangkan peneliti berfokus pada upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* dan dilakukan di SMAN 2 Kerinci.

2. *Pengaruh Platform Wordwall Berbasis Website Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai* (Syahidatil Maghfirah & Sulaiman 2022). Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh *platform wordwall* berbasis website terhadap minat belajar siswa. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pre eksperimen *design one shoot case study*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dinyatakan bahwa $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $5,666 > 2.03951$, dengan nilai signifikansinya sebesar 0.000 yang artinya < 0.05 hal ini bermakna H_1 diterima dan H_0 ditolak. 2) berdasarkan hasil uji f diperoleh hasil $f_{tabel} > f_{hitung}$ yaitu $32,106 > 4,16$ yang artinya variabel *platform wordwall* (x) memiliki pengaruh terhadap peningkatan variabel minat belajar (y). 3) dari uji regresi linear sederhana didapatkan persamaan $Y = 17,830 - 1,225X$.

Kaitan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang media *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar juga sama-sama pada mata pelajaran PAI. Namun penelitian diatas berfokus pada pengaruh dan juga menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif namun berfokus pada upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar menggunakan media *wordwall* berbasis *website* dan penelitian di atas dilakukan pada siswa SMKN 2 Padang sedangkan peneliti dilakukan di SMAN 2 Kerinci.

3. *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa/i SMP Negeri 17 Medan* (Sulvina et al. 2023). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan

motivasi belajar siswa dan meningkatkan minat belajar siswa yang dimana selama ini gaya belajar yang membosankan dan cenderung monoton sehingga kurang menarik minat dan perhatian siswa. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif, Hasil dari penelitian ini menunjukkan media pembelajaran wordwall merupakan salah satu media interaktif dan efektif, membuat siswa lebih kritis untuk berpikir, siswa menjawab pertanyaan lebih rileks karena tidak takut salah, dan tidak terbebani dengan tugas menulis. Faktor pendukung penggunaan media ini yaitu tampilannya menarik, memiliki banyak variasi model, serta penggunaannya mudah dan relatif murah.

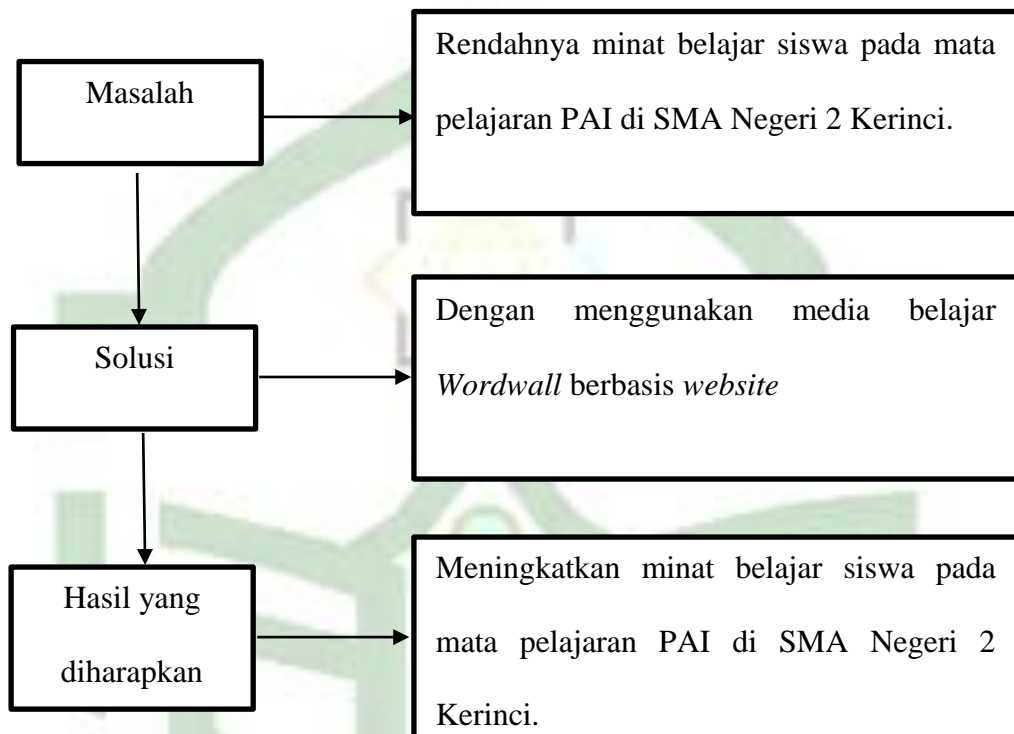
Kaitan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang media *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun penelitian diatas berfokus pada mata pelajaran IPS dan dilakukan pada siswa atau siswi SMPN 17 Medan sedangkan peneliti berfokus pada upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* dan dilakukan di SMAN 2 Kerinci.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah alur berfikir yang disusun secara singkat untuk menjelaskan bagaimana sebuah penelitian dilakukan dari awal, proses pelaksanaan, hingga akhir. Berdasarkan landasan teori dan

telaah terdahulu di atas, maka diajukan kerangka konseptual sebagai berikut:

Kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Moleong 2007) bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya (Sujdarwo 2011).

Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis pendekatan penelitian analisis deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu (Arikunto, Suharsimi 2006). Dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemaparannya harus dilakukan secara

objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan (Aziza 2017).

Penelitian ini di harapkan dapat mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI.

B. Sumber Data

Sumber data menurut Kaelan di dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek material penelitian atau sumber informasi (Sofnidar et al. 2019). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1) Sumber Data Utama (Primer)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian, seperti data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan atau dari wawancara langsung dengan objek penelitian (Sofnidar et al. 2019). Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru PAI di SMA Negeri 2 kerinci.

2) Sumber Data Tambahan (Sekunder).

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, misalnya dari koran, dokumen, dan bacaan lainnya (Sofnidar et al. 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur mengenai data-data objektif Di SMA Negeri 2 Kerinci, yang meliputi rpp atau modul, sejarah, visi misi, tujuan, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah ini.

C. Informan Penelitian

Informan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidik, pemberi informasi dan data (Dendy 2014). Penelitian ini terdiri dari dua informan yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang di teliti (Sugiyono 2014). Informan kunci dalam penelitian di SMA Negeri 2 Kerinci adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1) Observasi

Menurut (Sugiyono 2014), metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Pada teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif untuk melihat atau mengamati secara langsung mengenai bagaimana *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seorang informan (Koentjoroningrat 1993). Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur telah dibuat serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek pertanyaan lebih lanjut (Arikunto, Suharsimi 2006). Hal ini peneliti gunakan supaya proses wawancara tidak terlalu kaku saat berlangsung akan tetapi bersifat fleksibel. Dalam penelitian ini penulis

menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan intensif, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Syaodih 2010). Metode ini merupakan teknik pengambilan data dari sumber data yang berasal dari non manusia, sumber ini merupakan sumber yang akurat dan stabil sebagai cerminan kondisi yang sebenarnya dan lebih mudah dianalisis secara berulang-ulang. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto et al 2006). Dengan metode ini peneliti menggali data berdasarkan catatan atau dokumen lain yang ada di SMA Negeri 2 kerinci, tujuannya untuk memperoleh data dari

dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih memudahkan peneliti dalam menentukan hasil penelitian secara cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Hal tersebut dikarenakan pada penelitian kualitatif perlu instrument yang bersifat fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam (Sugiyono 2014). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman panduan observasi, pedoman panduan wawancara (yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mendalam tentang *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI), dan dokumentasi (berupa foto dan data primer dokumen lainnya terkait aktivitas).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi,

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Arikunto, Suharsimi 2006).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis Milles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono 2014). Ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengolah data dengan memilah dan memilih menyederhanakan data dengan cara merangkum yang penting-penting dan sesuai dengan fokus masalah. Data yang penulis peroleh dari lapangan, penulis pilih dan kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga akan lebih mudah dipahami dan dimengerti hingga akhirnya data dapat disajikan dengan baik.

2) Penyajian Data

Penyajian data yaitu mensistемasikan data yang telah direduksi sehingga data yang diperoleh terlihat utuh. Dalam tahapan ini laporan yang sudah direduksi dilihat kembali

gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan dan secara keseluruhan dan disitu dapat dilakukan penggalian data kembali jika dirasa perlu untuk mendalami suatu masalah. Penyajian data ini perlu dilakukan dalam menentukan langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentative), diragukan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih grounded (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung. Dalam tahapan analisis data ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang di peroleh dari lokasi selama penelitian berlangsung.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data sebagai penjamin keabsahan dari data yang disajikan yaitu menggunakan triangulasi yaitu salah satunya triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil

wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Ringkas Sekolah SMA Negeri 2 Kerinci

SMA Negeri 2 Kerinci berdiri pada tanggal 1 juli 1983 dengan SK Mendikbud No. 047/0/1983. Pada awal berdirinya SMA Negeri 2 Kerinci sudah beberapa kali perubahan nama sekolah, berawal dari SMAN Semurup, SMUN Air Hangat hingga mulai berjaya dengan nama SMAN 1 Air Hangat yang dimana pada masa itu SMAN 1 Air Hangat berhasil menorehkan beberapa prestasi seperti, prestasi membanggakan ditorehkan oleh SMAN 1 Air Hangat Kerinci, sekolah yang berlokasi di Jalan Raya Semurup yang merupakan sekolah unggulan di Kabupaten Kerinci berhasil mengirim wakilnya sebagai guru favorit Kerinci yang diutus Ke New Zealand guna mengikuti pelatihan dalam upaya perintisan Sekolah Berstandar Internasional di Kerinci yang diprogramkan oleh Dinas Pendidikan Propinsi Jambi.

Guru tersebut adalah Herlius, M.Pd guru jebolan S2 Universitas Negeri Padang memang tidak diragukan lagi kualitasnya, olesan tangan dinginnya juga mampu menghantarkan siswa-siswanya menorehkan prestasi bagi SMANSAH sebagai julukan untuk SMAN 1 Kerinci pada saat itu sehingga membawa juga beberapa prestasi bagi sekolah SMAN 1 Air Hangat yakni dengan SMA Negeri 1 Air Hangat dipercaya menjadi

tuan rumah Lomba Cerdas Cermat (LCC) tingkat Kabupaten Kerinci tahun 2009, 31 Oktober 2009. Menurut Tim LCC SMA Negeri 1 Air Hangat Rizka, untuk pertama kalinya SMAN 1 Air Hangat yang terletak di Desa Semurup menjadi tuan rumah.

Ditambahkannya, LCC tersebut merupakan seleksi awal untuk mengirim wakil Kerinci ke tingkat Provinsi Jambi yang akan dilaksanakan bulan November. Tanpa mengikutsertakan SMA yang ada di Kota Sungaipenuh. Yang dimana pada saat itu juga SMAN 1 Air Hangat keluar sebagai juara 1 dan mengirimkan wakilnya untuk mengikuti ajang perlombaan di tingkat provinsi jambi mewakili kabupaten Kerinci lalu prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh SMAN 1 Air Hangat pada lomba tingkat provinsi Jambi dengan menembus babak semifinal LCC UUD 1945 sekaligus membuyarkan harapan tim kuat Xaverius untuk menyabet gelar terbaik di Jambi, meskipun pada akhirnya Smansah gagal mencapai final. Tim LCC UUD 1945 SMA N 1 Air Hangat harus terhenti pada babak semifinal. Smansah harus mengakui keunggulan tim kuat dari SMA N 1 Kota Jambi dan MAN Cendikia pada babak semifinal LCC (Lomba Cerdas Cermat)UUD 1945 tingkat provinsi Jambi. Seperti diketahui SMAN 1 Kota Jambi merupakan juara provinsi tahun 2009 dan berhasil menembus babak 9 besar nasional.

Dengan segudang prestasi tersebut lalu SMAN 1 Air Hangat berubah menjadi SMAN 2 Kerinci yang dimana masih dipakai hingga

saat ini dan tidak kalah dengan masa jayanya saat ini SMAN 2 Kerinci memiliki segudang prestasi nasional juga dan menjadi SMA penggerak di kabupaten Kerinci yang dimana sekarang dipimpin oleh ibu Nelly Afrianty, S.Si., M.Pd.

a. Visi Sekolah SMA Negeri 2 Kerinci

Mewujudkan peserta didik menjadi CERDIK (Cerdas, Religius, Disiplin, Inovatif, dan Kreatif).

b. Misi Sekolah SMA Negeri 2 Kerinci

- 1) Menumbuhkan semangat berprestasi dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Melaksanakan pembinaan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkesinambungan.
- 3) Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan.
- 4) Mengembangkan lingkungan sekolah yang Islami sehingga kondusif untuk pembelajaran.
- 5) Menerapkan budaya tepat waktu pada setiap aktifitas dan kegiatan.
- 6) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir dan berwawasan global.
- 7) Mewujudkan kreativitas terhadap budaya bangsa melalui kegiatan ekstrakurikuler, olahraga dan kesenian yang kompetitif.

c. Administrasi

Struktur organisasi sangat berperan di setiap lembaga pendidikan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, untuk itu dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah bertugas mengkoordinir seluruh kegiatan sekolah, agar kegiatan belajar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk memperlancar tugasnya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah.

Program pengajaran tugas-tugas tersebut diserahkan kepada wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang humas, dan wakil kepala bidang sarana dan prasarana. Sedangkan, untuk kelancaran bidang administrasi ditangani oleh kepala tata usaha dan dibantu oleh para staf kepegawaian tata usaha. Di samping itu, untuk proses kegiatan belajar mengajar diserahkan kepada majelis guru. Melalui kerjasama yang terjalin secara baik antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru maka tujuan yang diharapkan akan dapat tercapai.

2. Profil Sekolah

Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kerinci

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Kerinci

NPSN : 10502401

Alamat : Jl. Muradi Semurup, Desa Pugu, Kec. Air Hangat

Barat

Kab/Kota : Kabupaten Kerinci

Provinsi : Jambi

No.Tlp : (0748) 21530

Tabel 4.1 Daftar Guru PAI SMA Negeri 2 Kerinci

No	Laki-Laki	Perempuan
1.	2 Orang	1 Orang

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas X Lokal A

No	Laki-Laki	Perempuan
1.	14 Siswa	22 Siswi

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Ruang TU	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Bimbingan Konseling	1
6.	Ruang Kelas	30
7.	Labor TIK	1
8.	Labor IPA	1
9.	Perpustakaan	1
10.	Musala	1

11.	Ruang OSIS	1
12.	Ruang Koperasi	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang Kesenian	1
15.	Lapangan Olahraga	3
16.	Kantin/ Warung Sekolah	4
17.	Toilet	4
18.	Tempat Parkir	1
19.	Gudang	1

Sumber: Oprator Sekolah SMA Negeri 2 Kerinci

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI

Perencanaan adalah suatu proses perancangan atau merencanakan sesuatu dengan kata lain adalah proses yang dilakukan sebelum melakukan sebuah proyek yang dimana membutuhkan perencanaan agar berjalan sesuai yang diinginkan. Sebagaimana kita ketahui bahwa perencanaan guru dalam pembelajaran PAI di kelas dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* di SMAN 2 Kerinci ini bisa dibilang cukup baik yang dimana hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibuk kepala sekolah, ibuk waka kurikulum, beserta guru PAI yang mengungkapkan:

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Ratna Suzana sebagai waka kurikulum tentang bagaimana guru merencanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* di SMA negeri 2 kerinci menyatakan bahwa:

“Dengan cara saya merencanakan analisis kebutuhan siswa, penyusunan rencana pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran ,penggunaan sumber belajar dan integrasi teknologi supaya dapat meningkatkan kreatifitas siswa”

Kemudian wawancara dengan ibuk Liza Efrianti yang senada dengan ibuk Ratna Suzana tentang bagaimana guru merencanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media menyatakan bahwa:

“Saya merencanakan pembelajaran dengan media ini dengan cara saya menganalisis kebutuhan siswa, penyusunan rencana pembelajaran, juga saya melihat di youtube untuk menambah inspirasi tentang media-media yang cocok untuk digunakan pada saat pembelajaran”

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa pada saat melaksanakan perencanaan pada media *wordwall* dengan cara menganalisis kebutuhan siswa terlebih dahulu dan juga melihat pada platform *youtube* guna mendapatkan inspirasi mengenai media-media yang dapat digunakan sebagai perantara dalam pembelajaran.

Lalu peneliti mewawancarai ibuk Ratna Suzana tentang kapan perencanaan itu dibuat beliau mengatakan bahwa:

“saya membuat perencanaan untuk kurikulum merdeka belajar pada saat awal pelajaran atau awal semester sehingga pada saat pertemuan selanjutnya kita sudah berkomitmen dengan apa yang sudah di rencanakan”

Lalu peneliti mewawancarai ibuk Ratna Suzana tentang siapa-siapa saja yang mempersiapkan perencanaan dalam pembelajaran beliau menyatakan:

“Pada kurikulum merdeka belajar yang di terapkan di sekolah ini saya beserta guru-guru lainnya yang di bantu kepala sekolah dan waka kurikulum mempersiapkan perencanaan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa di sekolah”

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran sangatlah penting yang dimana kita harus memahami kebutuhan dari setiap siswa sehingga kita bisa menemukan atau menyimpulkan bagaimana pengembangan materi pembelajaran, penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa itu tadi, perencanaan sebelum pembelajaran itu dilakukan pada saat awal semester guna untuk pada saat proses pembelajaran kita tinggal mengikuti apa yang sudah ada dalam perencanaan, yang melakukan perencanaan dalam pembelajaran ialah semua guru yang mengajar juga termasuk kepala sekolah dan waka kurikulum ikut membantu dalam mempersiapkan perencanaan yang mana bertujuan untuk agar adanya keselarasan dalam tujuan sekolah tersebut.

Sejalan dengan berdasarkan observasi peneliti bahwa ditemukan guru melaksanakan rapat bersama di ruang guru guna membahas mengenai perencanaan terkait dengan RPP atau modul ajar yang akan digunakan selaras dengan kurikulum merdeka yang sudah diterapkan.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mainur Harjono mengenai perencanaan dalam menggunakan media *wordwall* berbasis *website* menyatakan bahwa:

“Kita mengetahui bahwa perencanaan sangat penting supaya apa yang akan kita laksanakan dapat berjalan dengan semestinya sehingga proses belajar mengajar yang mana tujuannya untuk meningkatkan kompetensi siswa dan karakteristik siswa bisa menjadi lebih baik, saya juga mempersiapkan perencanaan dalam pembelajaran dengan memahami materi pelajaran dan kebutuhan siswa, *wordwall* memberikan fleksibilitas untuk membuat kuis, teka teki, atau permainan interaktif lainnya. Saya menyesuaikan konten sesuai dengan tingkat kesulitan dan minat siswa agar pembelajaran lebih menarik dan relevan saya juga melakukan perencanaan dengan menggunakan media *wordwall* dengan menyusun modul ajar yang dimana didalam modul ajar terdapat metode dan media ajar yang kita gunakan yang dimana saya menggunakan *wordwall* didalam modul ajar pada bagian media yang saya gunakan”

Dari hasil wawancara peneliti menarik kesimpulan bahwa perencanaan sangat penting dimana tujuan adanya perencanaan itu diperuntukan untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan berjalan lancar dengan adanya perencanaan itu juga penyesuaian konten yang akan digunakan dengan tingkat kesulitan dan bahan ajar sangat penting agar pembelajaran pun bisa menarik dan relevan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terlihat bahwa guru melakukan perencanaan untuk menggunakan media *wordwall* ini dengan melihat terlebih dahulu bagaimana karakteristik siswa dan kebutuhan siswa lalu baru guru menentukan fitur *wordwall* mana yang akan digunakan pada setiap pertemuan guna menarik perhatian siswa dan tidak bosan dengan hanya menggunakan satu fitur saja pada media

wordwall, lalu juga dengan membuat modul ajar dan memasukan pada bagian media yang terdapat dalam modul ajar dengan media *wordwall*.

Peneliti mewawancarai bapak Mainur Harjono mengenai bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya media di dalam pembelajaran mengatakan bahwa:

“Menurut saya media di dalam pembelajaran sangat penting karena dengan adanya media, bahan ajar atau pembelajaran yang akan disampaikan bisa tersampaikan pada siswa dengan mudah karena bisa menyesuaikan media yang kita gunakan dalam menyampaikannya dengan karakteristik atau kebutuhan siswa”

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa media dalam pembelajaran sangat penting karena dengan adanya media di dalam pembelajaran ini bisa membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan juga bisa menyesuaikan sesuai kebutuhan siswa yang dimana beragam fitur yang ada pada media *wordwall* ini sangat membantu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terlihat bahwa pada saat guru menggunakan media yang biasa seperti buku paket maka siswa pun kurang terlihat bersemangat dikarenakan media buku paket ini sudah sering mereka gunakan sangat berbeda dengan pada saat guru menggunakan media seperti *wordwall* berbasis *website* ini dimana siswa antusias dan semangat mengikuti pembelajaran, yang mana ini menjelaskan bahwa pentingnya sebuah media dalam melaksanakan proses belajar.

Kemudian peneliti mewawancarai bapak Mainur Harjono tentang apakah ada kaitan mengenai media belajar dengan minat belajar menyatakan bahwa:

“Tentu ada kaitannya antara media belajar dengan minat belajar, pemilihan media belajar yang sesuai dapat memengaruhi minat belajar siswa secara positif juga dengan adanya media dapat mempermudah dalam menyampaikan bahan ajar itu tadi apalagi dengan menggunakan media *wordwall* salah satunya dengan fitur yang banyak dan bervariasi sehingga kita bisa memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa”

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa tentu saja ada kaitan antara media belajar dengan minat belajar siswa dikarenakan dengan adanya media yang pas, cocok untuk digunakan dan juga menarik maka siswa pun akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena dengan adanya media yang menarik tersebut siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran karena ini merupakan hal baru bagi mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terlihat bahwa pada saat guru menggunakan media yang biasa seperti buku paket maka siswa pun kurang terlihat bersemangat dikarenakan media buku paket ini sudah sering mereka gunakan sangat berbeda dengan pada saat guru menggunakan media seperti *wordwall* berbasis *website* ini dimana siswa antusias dan semangat mengikuti pembelajaran, yang mana ini menjelaskan bahwa pentingnya sebuah media dalam melaksanakan proses belajar.

Peneliti masih mewawancarai bapak Mainur Harjono yakni tentang bagaimana bentuk dari media *wordwall* berbasis *website* itu menyatakan bahwa:

“Media *wordwall* berbasis *website* itu *platform* pembelajaran interaktif yang menyediakan berbagai alat pembelajaran berbasis *game* dan berbasis situs *web* bisa diakses dengan mudah dengan hanya bermodalkan kuota internet dan *hp* maupun *laptop* juga media *wordwall* memiliki banyak fitur *game* yang menarik untuk digunakan”

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa media *wordwall* berbasis *website* ini adalah media pembelajaran yang interaktif yang dimana media ini memiliki banyak fitur-fitur yang menarik juga sangat mudah untuk diakses baik melalui *hp* maupun *laptop* dan juga hanya membutuhkan kuota *internet* saja sudah dapat diakses.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terlihat bahwa guru pada saat menyiapkan media *wordwall* berbasis *website* ini sangat mudah tanpa ada kesulitan guru menyiapkan media *wordwall* yang akan digunakan dengan menggunakan *laptop* untuk membuat soal-soal dengan fitur *quiz* yang pertama guru menghubungkan *laptopnya* dengan jaringan *internet* lalu guru membuat akun pada media *wordwall* berbasis *website* ini terlebih dahulu agar dapat mengakses berbagai fitur yang ada di dalamnya lalu guru menyesuaikan soal-soal dengan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan pada saat pertemuan nanti setelah itu guru

menyimpan *link* yang sudah disediakan oleh media *wordwall* agar bisa dibagikan kepada siswa dan diaksesnya.

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibuk Nelly Afrianty selaku kepala sekolah di SMAN 2 Kerinci tentang kapan perencanaan disusun beliau mengatakan:

“Sekolah kami ini melakukan perencanaan jauh sebelum tahun ajaran baru akan dimulai biasanya sebulan sebelum sekolah dimulai kami melihat data tahun sebelumnya sehingga kami bisa menentukan perencanaan untuk kedepannya untuk meningkatkan kompetensi siswa dan karakteristik siswa untuk kurikulum merdeka belajar”

Wawancara awal peneliti dengan siswa Keyla Putri Hanifa tentang bagaimana minat dan media pembelajaran yang digunakan pada saat belajar PAI, mengatakan bahwa:

“Pada saat pembelajaran PAI berlangsung banyak siswa yang kurang minat mengikuti pembelajaran karena pada saat pembelajaran guru biasanya memakai media buku paket saja jarang menggunakan media-media yang lebih menarik yang dimana pada mata pelajaran lain kami kadang memakai media yang menarik, makanya pada saat pembelajaran PAI banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran biasanya banyak yang bolos tidak masuk”

Dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa sekolah melakukan perencanaan itu jauh sebelum dimulainya tahun ajaran baru yang dimana biasanya itu sebulan sebelum masuk sekolah guru-guru sudah menyiapkan perencanaan untuk memasuki semester baru yang dimana proses pembelajaran akan dimulai kembali guna meningkatkan kompetensi siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terlihat bahwa kepala sekolah dengan waka kurikulum memimpin sebuah rapat di ruangan guru dengan semua guru yang dimana pada rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah dan waka kurikulum itu beserta semua guru membahas mengenai perencanaan tentang program akhir tahun (PROTA), program semester (PROSEM) dan juga tentang RPP atau modul ajar yang mana menyesuaikan dengan kurikulum merdeka yang sudah diterapkan di sekolah.

2. Pelaksanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI

Dengan menggunakan media *Wordwall* berbasis *website* ini membuat siswa belajar dengan santai sehingga tidak merasa tertekan dan bosan. Dalam pelaksanaannya media ini bisa diakses dengan menggunakan hp ataupun laptop dan menggunakan dari berbagai fitur yang ada pada media *wordwall*. Adapun pelaksanaan media *wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI ini yang dilakukan oleh guru, menerapkan tiga tahap pembelajaran dengan media *wordwall* berbasis *website* diantaranya adalah pendahuluan, ini dan penutup yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. Pendahuluan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik

yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam kegiatan-kegiatan sebelum dimulainya proses pembelajaran seperti mengucapkan salam lalu berdoa, mengabsen kehadiran siswa memberikan motivasi dan lain-lainnya. Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh guru tentang kegiatan pendahuluan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mainur Harjono tentang bagaimana proses yang bapak lakukan dalam menggunakan media *wordwall* berbasis *website* di dalam pembelajaran Menyatakan bahwa :

“Proses yang saya lakukan ialah pertama saya menyiapkan media *wordwall* lalu membuat akun agar dapat mengakses atau menggunakan semua fitur yang tersedia pada *wordwall* misalnya saya gunakan fitur salah satunya *quiz* kita siapkan beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan materi pertemuan saat itu lalu setelah siap membuatnya maka selanjutnya kita akan diberikan *link* atau tautan yang mana nanti akan kita bagikan kepada siswa sehingga mereka dapat mengakses media *wordwall* yang sudah kita siapkan tadi”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan pertama-tama guru menyiapkan media *wordwall* yang akan digunakan pada saat pembelajaran sebelum beliau memasuki kelas seperti membuat akun guna untuk mengakses media *wordwall* berbasis *website* ini setelah itu beliau membuat beberapa soal yang menyangkut dengan materi yang akan diberikan nanti lalu sudah menyimpan *link* yang mana akan dibagikan kepada siswa agar siswa dapat mengaksesnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang mana terlihat bahwa guru membawa perlengkapan mengajar seperti absen, modul ajar, spidol, dan

juga *laptop* yang dimana akan digunakan untuk mengakses media *wordwall* itu nanti.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Melisa tentang bagaimana proses kegiatan mengajar yang Ibuk lakukan dalam menggunakan media *wordwall* berbasis *website* di dalam pembelajaran menyatakan bahwa :

“Proses yang saya lakukan ialah pertama saya memulai kelas dengan salam dan berdo'a bersama lalu saya mulai kegiatan absen untuk mengecek kehadiran siswa setelah itu baru kami mengingat tentang pembelajaran kemarin karena materi yang akan diajarkan saling berkaitan sembari mengingat materi saya juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan rasa semangat siswa, setelah itu barulah saya menyiapkan media *wordwall* lalu saya memberikan penjelasan mengenai media *wordwall* ini sebelum menyampaikan materi dengan menggunakan *wordwall* ini tentu siswa harus mengenali terlebih dahulu seperti apa media *wordwall* ini”

Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa pertama guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama setelah itu mulai dengan kegiatan absen setelah itu siswa mulai kegiatan dengan mengingat tentang pembelajaran pertemuan sebelumnya karena adanya keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari sembari siswa mengingat materi pertemuan sebelumnya guru juga memberikan motivasi kepada siswa lalu setelah itu barulah memulai mengajarkan materi pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website*.

Berdasarkan observasi peneliti terlihat juga pada saat guru memulai kegiatan berdo'a bersama guru meminta untuk siswa yang memimpin

doa di depan kelas lalu setelah itu pada saat kegiatan mengingat pelajaran pertemuan sebelumnya hanya sebagian siswa yang ingat sedangkan yang lainnya tidak mengingat pelajaran sebelumnya karena ada yang tidak masuk dan berbagai faktor lainnya.

2. Inti

Dalam proses inti ini diharapkan dapat menimbulkan ketertarikan pada saat pembelajaran dan juga dapat memahami materi yang sudah dipelajari dengan cara mengerjakan soal-soal dengan sungguh-sungguh dan serius yang dibuat dengan fitur yang ada pada *wordwall* dengan berbentuk *game-game* yang seru yang dimana salah satunya dengan menggunakan fitur *quiz* yang ada pada media *wordwall* berbasis website ini. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh guru yaitu:

Hasil wawancara dengan bapak Mainur Harjono tentang Bagaimana tahapan-tahapan yang bapak lakukan untuk menggunakan media *wordwall* berbasis *website* dalam meningkatkan minat belajar, beliau menyatakan bahwa:

“Dengan cara sebelum memulai pembelajaran saya membuka pembelajaran dengan berdoa lalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, serta membuat suasana mencair agar proses pembelajaran berjalan asyik juga sebelumnya saya sudah menyiapkan materi untuk pertemuan hari itu lalu juga saya sudah menyiapkan media *wordwall* yang akan saya gunakan yang mana itu sudah saya siapkan sebelum pembelajaran di mulai sehingga sudah siap saat penyampaian materi berlangsung lalu media *wordwall* yang sudah kita siapkan tinggal kita bagikan link atau tautan kepada siswa untuk di akses, saya bagikan melalui grup kelas karena kita mempunyai grup kelas sehingga lebih mudah juga karena tidak susah untuk

mengirim satu persatu kepada siswa lalu saat siswa sedang mengakses kita juga turut memantau agar jika ada siswa yang kesulitan saat mengakses kita bisa membantu mereka setelah semua siswa menyelesaikan *quiz* yang ada lalu kita langsung melihat hasilnya jika yang mendapat peringkat 10 tertinggi dari hasil saya beri apresiasi dengan hadiah pena lalu dengan 5 terendah kita beri juga mereka untuk membaca 2 surah pendek jadi pada saat pembelajaran menggunakan media *wordwall* ini siswa aktif dan bersemangat karena ini merupakan hal baru bagi mereka”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa sudah menyiapkan semua apa yang dibutuhkan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti menyiapkan media yang akan digunakan dengan soal-soalnya, juga kegiatan diatas dapat menjadikan siswa dapat menciptakan pemahaman berdasarkan pengalaman langsung, juga menjadikan lebih adanya komunikasi antara guru dan siswa, siswa lebih aktif untuk bertanya yang dimana jika terdapat siswa yang kurang mengerti mengenai penggunaan media *wordwall* ini.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat kegiatan inti berlangsung yang dimana setelah absen bapak Mainur Harjono memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai untuk memberikan penjelasan terkait materi pelajaran lalu saat beliau memberikan materi pelajaran terdapat juga siswa yang mengobrol dengan teman sebangku tidak terlalu memperhatikan beliau tetapi beliau menegurnya untuk memberitahukan untuk memperhatikan penjelasan materi yang diberikan, lalu setelah penjelasan materi baru beliau memulai untuk menggunakan media *wordwall* ini yang dimana beliau mengaksesnya lewat *laptop* lalu memberitahukan siswa untuk

menggunakan *handphone* nya lalu beliau mengirim *link* atau tautan yang sudah disiapkan terlebih dahulu ke grup kelas mata pelajaran PAI, siswa pun mengaksesnya.

Lalu peneliti mewawancarai ibuk Melisa tentang Bagaimana tahapan-tahapan yang ibuk lakukan untuk menggunakan media *wordwall* berbasis *website* dalam meningkatkan minat belajar, beliau menyatakan bahwa:

“Tahap yang pertama saya membagikan *link* dari media *wordwall* berbasis *website* ini kepada siswa agar siswa bisa mengaksesnya pada saat pembelajaran berlangsung lalu setelah membagikannya saya memberi contoh tentang bagaimana menggunakan media *wordwall* ini setelah memberi contoh barulah kita memulai pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini dengan mengerjakan soal yang ada pada fitur *quiz* yang sudah dibuat”

Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa guru memulai tahap inti ini dengan membagikan *link* dari media *wordwall* berbasis *website* ini kepada siswa lalu guru menjelaskan tentang bagaimana cara media *wordwall* ini digunakan setelah itu baru lah siswa mulai mengerjakan soal yang ada pada fitur *quiz* pada media *wordwall* berbasis *website* ini.

Berdasarkan observasi terlihat juga oleh peneliti bahwa ada sebagian siswa yang kesulitan mengakses *link* tersebut karena tidak punya kuota *internet* lalu beliau menyarankan siswa untuk menggunakan *wifi* sekolah setelah itu siswa pun mengerjakannya terlihat siswa sangat tertarik saat menjawab soal yang ada di media

wordwall tersebut karena hal ini merupakan baru bagi mereka ada juga beberapa siswa yang tidak mengerti akan tetapi beliau sigap membantu mereka untuk mengatasi karena beliau pun ikut memantau saat siswa mengerjakan soal pada fitur *quiz* di media *wordwall*, sampai pada akhir pembelajaran pelaksanaan menggunakan media *wordwall*.

3. Penutup

Kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari pada hari itu, memberikan motivasi akhir, serta memberikan salam dan berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.

Selaras dengan apa yang disampaikan bapak Mainur Harjono yaitu:

“Selesai melakukan kegiatan inti saya dan siswa menyimpulkan inti dari proses pembelajaran pada hari itu serta memberikan motivasi kepada siswa dan terakhir kami berdoa bersama lalu mengucapkan salam”

Lalu peneliti mewawancarai ibu Melisa mengenai kegiatan penutup dalam pembelajaran yang dilakukan menyatakan bahwa:

“Setelah selesai melakukan tahapan inti melakukan pembelajaran dengan media *wordwall* tadi setelah itu kami melakukan refleksi yang dimana saya dan siswa mengulas kembali mengenai materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari lalu menutup kelas dengan mengucapkan salam”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan dengan adanya kegiatan penutup ini siswa akan diajak untuk mengingat kembali pelajaran yang telah dilakukan serta siswa akan mendapatkan point pokok dari materi yang sudah dipelajari juga dibantu dengan adanya media *wordwall* tadi. Dengan demikian diharapkan peserta

didik akan memiliki daya ingat yang kuat juga memahami penggunaan teknologi, serta materi yang didapatkan dapat dipahami secara keseluruhan dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terlihat bahwa guru hendak menutup pelajaran dengan melakukan refleksi dan meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari itu lalu setelah siswa menyimpulkan guru pun juga menyimpulkannya setelah itu guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3. Hasil implementasi media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI

Dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam penggunaan suatu media tentunya akan ada yang namanya hasil untuk melihat bagaimana proses yang dilakukan, juga tidak semua berjalan sesuai rencana pastinya ada terdapat kendala dalam pelaksanaannya kendala juga terbagi dua yaitu ada kendala internal yang berasal dari dalam dan kendala eksternal yang berasal dari luar. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh guru dan kepala sekolah yaitu:

Hasil wawancara dengan bapak Mainur Harjono tentang apakah ada kendala atau kesulitan dalam bapak melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini, mengatakan bahwa :

“Kalau bagi saya untuk kendala mungkin tidak ada kendala yang berarti karena media *wordwall* ini sangat mudah diakses hanya bermodalkan *handphone* dan juga kuota *internet* maka sudah bisa diakses yang mana kita disini juga sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar jadi semua siswa bebas untuk membawa *handphone* mereka juga untuk fitur-fitur pada media *wordwall* ini sangat bervariasi dan mudah dimengerti jadi tidak ada kendala yang berarti jika pun mungkin kalau ada siswa yang tidak mempunyai kuota *internet* di sekolah kita ini SMAN 2 Kerinci sudah ada *wifi* nya jadi siswa bisa menggunakan *wifi* tersebut maka dari itu menurut saya tidak ada kendala yang berarti bagi saya”

Lalu peneliti mewawancarai ibu Melisa tentang apakah ada kendala atau kesulitan dalam ibu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini, mengatakan bahwa:

“Bagi saya kendala pasti ada seperti jaringan *internet* yang mana pada penggunaan media *wordwall* berbasis *website* ini dibutuhkannya jaringan *internet*, juga kendala seperti banyak siswa yang kesulitan menggunakan media *wordwall* ini karena mereka belum mengetahui mengenai media *wordwall* berbasis *website* ini”

Lalu peneliti mewawancarai siswa Keyla Putri Hanifa tentang apakah ada kendala atau kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini, mengatakan bahwa:

“Ada kendala seperti kuota *internet* tidak ada, jaringan *internet* juga kadang kurang bagus tapi ada *wifi* sekolah tapi kadang ke kelas kita kadang hilang jaringannya karena tidak sampai juga kendala seperti banyak siswa yang kesulitan menggunakan media *wordwall* ini karena mereka belum mengetahui mengenai media *wordwall* berbasis *website* ini”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan dapat diketahui bahwa terdapat kendala yang mana ada dua faktor seperti faktor internal dan eksternal yaitu:

- a. Faktor internal yaitu faktor sarana sekolah seperti *wifi* yang belum mencakup semua kelas yang dimana kadang menyulitkan kelas yang tidak sampai tidak bisa menggunakan *wifi*.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor lingkungan siswa yang dimana kadang masih banyak yang belum mendukung dengan adanya media digital seperti hanya menginginkan penggunaan media buku biasa saja pada saat pembelajaran dikarenakan orang tua enggan membelikan kuota *internet* untuk siswa.

Dengan adanya kendala dengan faktor internal dan eksternal ini dalam penerapan media *wordwall* berbasis *website* ini bisa menjadikan saran kepada pihak internal seperti sekolah maupun eksternal lingkungan siswa agar memberikan dukungan supaya proses pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mainur Harjono tentang jika ada kendala atau kesulitan dalam bapak melaksanakannya bagaimana cara bapak mengatasi kesulitan atau kendala itu tadi. Menyatakan bahwa :

“Dengan cara sebelum memulai pembelajaran saya memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, dalam pembelajaran saya juga memperhatikan sosial emosional siswa, oleh karena itu saya bisa mengetahui keadaan siswa saat akan dimulainya pembelajaran mungkin ada siswa dalam keadaan sedih maka dari itu saya memberikan motivasi agar suasana hatinya jadi lebih baik, lalu untuk dalam menggunakan media *wordwall* seperti yang saya sampaikan tadi tidak terlalu ada kendala yang berarti jika ada siswa yang tidak ada kuota *internet* untuk mengakses maka kita sudah ada *wifi* sekolah lalu jika ada yang kurang mengerti saya bisa langsung membantu karena saya ikut juga memantau siswa saat mereka menggunakannya juga seperti yang saya sebutkan tadi kalau media *wordwall* berbasis website ini sangat mudah diakses dan fiturnya bervariasi juga mudah dimengerti maka tidak ada kendala yang berarti”

Lalu peneliti wawancara dengan ibuk Melisa tentang jika ada kendala atau kesulitan dalam melaksanakannya bagaimana cara ibuk mengatasi kesulitan atau kendala itu tadi. Menyatakan bahwa :

“Yang pertama mengenai kuota *internet* siswa tidak ada dan jaringan *wifi* tidak sampai saya sendiri meminta untuk siswa saling membantu rekannya menghidupkan *hotspot* untuk membantu agar rekan bisa mengakses juga, saya pribadi pun ikut menghidupkan *hotspot* agar siswa bisa mengakses *link* yang saya bagikan, kedua mengenai siswa yang belum begitu paham saya ikut memantau dan membantu jikalau ada siswa yang kesulitan menggunakan *wordwall* ini”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan guru mengatasi kendala dengan cara yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa dan dalam pembelajaran juga memperhatikan sosial emosional siswa agar mengetahui keadaan siswa, juga ikut membantu mengatasi masalah jaringan dengan mengaktifkan *hotspot*.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa dalam penggunaan media *wordwall* terlihat oleh peneliti kalau guru selalu melihat respon dari siswa mengenai fitur yang digunakan dan juga pada pertemuan mengganti fitur yang digunakan seperti pertemuan sebelumnya menggunakan fitur *quiz* pada pertemuan selanjutnya guru menggunakan *matching match* dan beragam fitur yang lainnya untuk mengantisipasi rasa bosan timbul pada siswa jika hanya menggunakan satu fitur saja.

Untuk hasil dari *implementasi* media *wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan yaitu berhasil dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa. Selaras dengan pernyataan yang dilontarkan pada saat wawancara mengatakan bahwa:

Hasil wawancara dengan bapak Mainur Harjono tentang bagaimana hasil dari menggunakan media *wordwall* berbasis *website* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, beliau menyatakan bahwa:

“Menurut saya dengan menggunakan media *wordwall* ini dalam meningkatkan minat belajar sangat bagus karena dengan adanya media *wordwall* dengan beragam fitur ini bisa membuat proses pembelajaran bervariasi tidak monoton yang dimana setiap pertemuan saya menggunakan fitur yang berbeda beda agar siswa tidak bosan juga oleh karena itu menurut saya penggunaan media *wordwall* ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sangat bagus dan membantu”

Peneliti mewawancarai ibu Melisa tentang bagaimana hasil dari menggunakan media *wordwall* berbasis *website* dalam

meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, beliau menyatakan bahwa:

“Menurut saya dengan menggunakan media *wordwall* ini dalam meningkatkan minat belajar berhasil dan sangat bagus karena dengan adanya media *wordwall* berbasis *website* dengan beragam fiturnya ini bisa membuat proses pembelajaran lebih bervariasi tidak membosankan yang dimana setiap pertemuan saya menggunakan fitur yang berbeda beda agar siswa tidak bosan juga oleh karena itu menurut saya penggunaan media *wordwall* ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sangat bagus dan membantu”

Berdasarkan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar sangat-sangat membantu dan juga bagus karena dengan media *wordwall* ini memiliki fitur yang bervariasi dan juga mudah diakses sehingga sangat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar dan mengatasi kebosanan pada siswa.

Berdasarkan observasi terlihat bahwa dengan guru menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa yang mana pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan fitur *quiz* siswa menjawab soal dengan serius dan lebih aktif bertanya pada guru.

Hasil wawancara dengan bapak Mainur Harjono dan ibuk Melisa tentang bagaimana tanggapan mengenai media *wordwall* berbasis *website* ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata

pelajaran PAI apakah efektif atau tidak, beliau mengatakan hal yang senada bahwa :

“Menurut saya efektif karena seperti yang saya sampaikan tadi kalau dengan penggunaan media *wordwall* berbasis *website* ini bisa membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan sangat bagus dikarenakan media *wordwall* ini memiliki fitur yang bervariasi juga mudah dimengerti dan diakses juga bagi mereka para siswa ini sesuatu hal yang baru maka dari itu media *wordwall* berbasis *website* ini sangat bagus dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa”

Lalu peneliti mewawancarai siswa Keyla Putri Hanifa tentang bagaimana tanggapan mengenai media *wordwall* berbasis *website* ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI apakah efektif atau tidak, mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan guru menggunakan media *wordwall* ini proses pembelajaran PAI jadi lebih menarik dan meningkatkan minat kami sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran karena dengan fitur *game* yang seru dari media *wordwall* pembelajaran pun jadi tidak membosankan bagi kami siswa”

Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran PAI ini berjalan efektif untuk meningkatkan minat belajar karena dengan banyaknya fitur pada media *wordwall* ini bisa mengatasi rasa bosan pada siswa dan juga media *wordwall* ini berbentuk *game-game* yang menarik dan seru sehingga siswa pun sangat tertarik.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa guru PAI dan siswa yang menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini memberikan tanggapan yang positif mengenai media *wordwall* berbasis *website* ini

juga yang mana dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran PAI.

Pada hari lainnya peneliti mewawancarai ibu waka kurikulum Ratna Suzana dan ibu kepala sekolah Nelly Afrianty dan ibu Liza Efrianti tentang bagaimana tanggapannya tentang penggunaan media *wordwall* berbasis *website* ini dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PAI, mengatakan bahwa:

“Beliau menyatakan pendapat yang sama mengenai penggunaan media *wordwall* tersebut bahwa menurut beliau dengan sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar mempermudah guru dan siswa untuk bebas menggunakan media dan metode dalam melakukan pembelajaran yang dimana tidak hanya terpaku pada satu media saja seperti buku paket juga dengan penggunaan media *wordwall* berbasis *website* ini untuk meningkatkan minat siswa sangat bagus karena dengan kemajuan teknologi seperti saat ini juga memberi pengalaman kepada siswa dalam menggunakan media pembelajaran dengan teknologi yang tersedia dan membuat mereka juga tidak kaku akan teknologi yang dimana bahwa media *wordwall* berbasis *website* ini juga memiliki fitur yang bervariasi dan kemudahan dalam menggunakannya maka dari itu ini sangat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa”

Berdasarkan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa pernyataan beliau hampir sama dan sepakat mengenai penggunaan media *wordwall* berbasis *website* ini sangat membantu guru-guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan juga dengan sudah diterapkannya kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan pada guru dan siswa dalam menggunakan media atau metode belajar yang beragam tidak hanya terpaku pada satu media dan metode yang

dimana bisa meningkatkan kemampuan siswa dan guru untuk mengeksplorasi banyak hal dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan media-media yang seru juga menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi juga terlihat bahwa ibu kepala sekolah, waka kurikulum dan guru lainnya memberikan respon atau tanggapan yang positif terkait dengan penggunaan media *wordwall* berbasis *website* ini dengan adanya media *wordwall* berbasis *website* ini sangat membantu guru dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian di SMAN 2 Kerinci.

Adapun bagian-bagian yang dibahas pada bab ini berdasarkan pada fokus peneliti terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: 1) Perencanaan dalam *implementasi* media *wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI. 2) Pelaksanaan dalam *implementasi* media *wordwall* berbasis *website*

pada pembelajaran PAI. 3) Hasil dalam *implementasi* media *wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI.

1. Perencanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI

Perencanaan adalah suatu proses perancangan atau merencanakan sesuatu dengan kata lain adalah proses yang dilakukan sebelum melakukan sebuah proyek yang dimana membutuhkan perencanaan agar berjalan sesuai yang diinginkan. Pada bagian ini peneliti menemukan sebagaimana diketahui bahwa perencanaan guru dalam pembelajaran PAI di kelas dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* di SMAN 2 Kerinci ini bisa dibidang cukup baik yang dimana kepala sekolah, waka kurikulum dan guru saling bahu membahu dalam melakukan perencanaan dalam pembuatan RPP atau modul ajar, RPP atau modul ajar disini berfungsi sebagai panduan dalam mengajar yang digunakan oleh guru sehingga pembelajaran pun dapat tersampaikan dengan baik.

Seperti yang telah dipaparkan pada bab kajian teori terdapat 2 faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Erwinsyah 2017), salah satu faktor internal pada kajian teori adalah minat seseorang lalu dimana pada kasus ini yang menjadi faktor internalnya adalah minat dari siswa dalam

mengikuti pembelajaran yang dimana minat siswa sebelum menggunakan media *wordwall* pada pembelajaran PAI ini rendah, adapun faktor eksternal pada kajian teori salah satunya faktor sekolah dimana pada kasus ini yang menjadi faktor eksternalnya adalah media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran kurang menarik.

Oleh karena itu hal ini sangat berkaitan dengan perencanaan yang dilakukan guru dalam RPP atau modul ajar yang dimana guru yang biasanya menggunakan media seperti buku paket biasa lalu guru mengganti dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* yang dimasukan dalam perencanaan seperti RPP atau modul ajar. Hal ini adalah persepsi positif yang ditunjukkan oleh guru yang mana berakibat dalam peningkatan minat siswa dengan adanya perencanaan yang baik.

2. Pelaksanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI

Dalam upaya melaksanakan pembelajaran yang CERDIK (Cerdas, Religius, Disiplin, Inovatif, dan Kreatif) serta menyenangkan salah satu sekolah di Air Hangat Barat yang dikenal dengan nama SMAN 2 Kerinci , telah berupaya menerapkan media pembelajaran baru atau penerapan media pembelajaran baru yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat

memudahkan siswa dalam belajar. Adapun media pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran PAI tersebut adalah media *Wordwall* berbasis *website*. Selaras dengan apa yang disampaikan pada bab kajian teori media *wordwall* berbasis *website* penggunaan *wordwall* dalam proses pembelajaran belum begitu populer, namun telah banyak literatur dari *internet* dan hasil penelitian mengenai *wordwall* ini (Sari, W. & Ika 2021), *wordwall* merupakan aplikasi menarik yang berkaitan dengan program. aplikasi ini secara eksplisit dimaksudkan untuk menjadi aset pembelajaran, media, dan perangkat penilaian yang menyenangkan bagi siswa konsep belajar dan bermain pada *wordwall* sangat cocok digunakan guru saat pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh media *wordwall* ini dapat meningkatkan kesenangan, ketertarikan serta semangat dan motivasi (Putri, Fakhruddin, and Hasmi 2021).

Pada pelaksanaan media *wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci ini guru membagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Dimana media *wordwall* berbasis *website* ini dilaksanakan pada tahap inti pembelajaran dengan menggunakan salah satu fiturnya seperti *quiz* dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam pelaksanaannya media *wordwall* berbasis *website* ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa merasa senang saat belajar dan materi yang dipelajari dapat dipahami

sehingga hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 2 Kerinci.

Dalam pelaksanaan media *wordwall* berbasis *website* ini guru perlu menyiapkan buku, alat tulis, *laptop*, *link* dari salah satu fitur yang telah dibuat pada *wordwall* dan alat-alat lainnya yang dirasa perlu digunakan serta berkaitan dengan materi pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya media *wordwall* berbasis *website* ini pada pembelajaran PAI dari ketiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup dimana pelaksanaannya pada tahap inti dengan berdasarkan wawancara dan observasi peneliti juga terdapat lah berbagai kendala dalam pelaksanaannya dimana kendala tersebut juga mempunyai 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal dimana pada kasus ini yang menjadi faktor internal adalah jaringan *wifi* sekolah yang belum menjangkau semua kelas sehingga sedikit mengganggu dalam proses pelaksanaan media *wordwall* berbasis *website* ini adapun faktor eksternal pada kasus ini adalah orang tua yang mana orang tua belum mendukung dalam pelaksanaan media *wordwall* berbasis *website* ini dimana orang tua masih banyak yang beranggapan bahwa belajar dengan media buku paket biasa saja sudah cukup sehingga tidak untuk membeli kuota *internet* yang mana digunakan untuk mengakses media *wordwall* tersebut namun dengan adanya kendala tersebut guru bisa mengatasinya dan proses *implementasi* media *wordwall* berbasis *website* ini tetap berjalan dengan baik dan lancar.

3. Hasil implementasi media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI

Dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam penggunaan suatu media tentunya akan ada hasil dan pada pelaksanaannya tidak semua berjalan sesuai rencana pastinya ada terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Seperti pada bab kajian teori belajar menurut Skinner adalah menciptakan kondisi peluang dengan penguatan (*reinforcement*), sehingga individu akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya ganjaran (*funishment*) dan pujian (*rewards*) dari guru atas hasil belajarnya (Hanafy 2014). Hal ini pun sesuai dengan yang dilakukan guru dimana pada saat proses pembelajaran guru menciptakan peluang dengan menggunakan media yang menarik seperti media *wordwall* berbasis *website* ini sehingga dengan adanya media tersebut siswa pun lebih bersungguh-sungguh dan giat dalam mengikuti proses belajar mengajar juga dengan adanya ganjaran dan pujian dimana guru memberikan hadiah berupa pena bagi yang mendapat peringkat 10 tertinggi pada media *wordwall* dan peringkat 5 terendah pada media *wordwall* mendapat ganjaran berupa membaca 2 surah pendek.

Lalu untuk hasil dan kendala atau hambatan yang ada pada saat perencanaan dan pelaksanaannya media *wordwall* berbasis *website* ini pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Seperti pada kajian teori terdapat beberapa kekurangan pada media *wordwall* seperti salah satunya membutuhkan waktu yang lebih untuk membuatnya dimana pada perencanaannya guru memang membutuhkan waktu untuk membuatnya maka dari itu guru membuat media *wordwall* ini sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengatasi kendala yang terkait dengan kekurangan dari media *wordwall* tersebut sedangkan untuk pelaksanaannya seperti pada kajian teori terdapat juga kekurangan pada media *wordwall* salah satunya media ini bersifat *online* yang dimana sangat membutuhkan *internet* yang bagus agar tidak terjadi *disconnect* (Khairunisa 2021), namun hal ini juga dapat ditangani oleh guru dengan cara guru meminta untuk menggunakan *wifi* sekolah akan tetapi ada juga yg tidak dapat menjangkau *wifi* sekolah karena memang belum terlalu memadai karena jangkauannya masih kecil sehingga guru pun juga meminta siswa untuk menggunakan jaringan *internetnya* bagi yang punya kuota dan membantu rekan siswa lainnya yg tidak punya kuota *internet* dan tidak dapat menjangkau jaringan *wifi* sekolah serta guru juga ikut membantu dengan membagikan jaringan *hotspot* dari *handphonenya* pribadi guna dapat terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* berbasis *website* ini.

Dengan berjalannya proses perencanaan dan pelaksanaan dengan baik maka dari itu terdapat lah hasil yang baik pula dalam menggunakan media *wordwall* berbasis *website* sesuai dengan pada

bab kajian teori media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sesuai dengan hasil yang diperoleh dimana dengan adanya pemanfaatan dari media *wordwall* berbasis *website* ini terbukti dapat menarik perhatian dari siswa sehingga siswa pun jadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang mana hal tersebut dapat dilihat pada absensi kehadiran seperti ada siswa yang sebelumnya sering bolos tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan dengan alasan jenuh dan bosan setelah adanya implementasi dari media *wordwall* berbasis *website* siswa jadi tidak bolos lagi dan mau mengikuti pembelajaran PAI yang berlangsung, juga dapat dilihat juga dengan adanya peningkatan nilai siswa dalam mengerjakan latihan harian yang dimana dengan adanya minat belajar siswa maka siswa pun jadi lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran lebih bersemangat sehingga pembelajaran yang dilakukan pun dapat dipahami diingat dengan baik oleh siswa dengan adanya minat belajar dari siswa tersebut.

Maka dalam pelaksanaannya media *wordwall* berbasis *website* ini pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa ini bisa dikatakan berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan melakukan

pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan hasil dengan adanya media *wordwall* berbasis *website* ini membuat pembelajaran yang kreatif sehingga dapat menunjang guru dan siswa dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak lagi merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pelajaran dengan media *wordwall* berbasis *website* ini.

Namun dalam pelaksanaan media *wordwall* berbasis *website* ini guru harus giat mencari fitur *game* yang cocok pada *wordwall* dengan materi ajar yang akan diberikan karena tidak semua materi pelajaran PAI itu bisa digunakan hanya dengan satu fitur yang sama atau itu-itu saja agar materi yang diberikan pada saat pembelajaran bisa diterima dan dipahami oleh siswa.

Sebagian siswa-siswi SMAN 2 Kerinci pada awalnya yang kurang menyukai atau kurang minat pada pembelajaran PAI dikarenakan kurang menariknya media yang digunakan pada saat pembelajaran dari guru yang dinilai membosankan bagi mereka. Namun setelah diterapkan media *wordwall* berbasis *website* ini pada pembelajaran PAI oleh guru yang baru, siswa lebih berantusias juga tertarik atau lebih minat untuk mereka mengikuti pembelajaran dan juga menyukai pelajaran PAI yang dimana berhasilnya media *wordwall* berbasis *website* ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran bisa dilihat dari absen siswa yang mana sebelumnya banyak siswa yang bolos tidak masuk kelas enggan untuk

mengikuti pelajaran PAI menjadi siswa yang bolos tersebut sudah masuk mengikuti pembelajaran dan juga bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang mana adanya peningkatan nilai siswa saat mengerjakan latihan harian yang diberikan, ini semua dikarenakan dengan berhasilnya *implementasi* media *wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan tentang implementasi media wordwall berbasis website dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci yang telah diterangkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan lancar dikarenakan pada saat perencanaan dalam pembuatan RPP atau modul ajar kepala sekolah, waka kurikulum serta guru-guru saling membantu satu sama lain dalam melakukan perencanaan dengan cara melakukan rapat bersama guna adanya keselarasan dalam penyusunan RPP atau modul ajar dengan kurikulum merdeka yang sudah diterapkan disekolah.
2. Pelaksanaan *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: pendahuluan, inti dan penutup. Yang mana media *wordwall* berbasis *website* dilaksanakan pada tahap inti dengan cara guru memberikan *link* dari media *wordwall* dengan fitur *quiz* yang digunakan dengan *handphone* masing-masing siswa untuk

mengakses dan mengerjakan sepuluh soal yang sudah disiapkan oleh guru pada fitur *quiz* di media *wordwall* berbasis *website*, dengan adanya pelaksanaan *implementasi* media *wordwall* berbasis *website* ini siswa yang awalnya sering bolos tidak mengikuti pelajaran dan tidak serius, tidak aktif selama proses belajar mengajar semua itu berubah menjadi siswa yang jarang masuk sudah masuk ikut kelas dengan bisa dilihat dari absensi siswa dan siswa yang tidak serius, tidak aktif menjadi siswa yang sangat antusias dan aktif selama mengikuti proses belajar mengajar dengan bisa dilihat dari hasil belajar siswa seperti nilai latihan harian yang diberikan, semua ini berkat adanya peningkatan pada minat belajar siswa.

3. Hasil *implementasi* media *Wordwall* berbasis *website* pada pembelajaran PAI menunjukkan bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dimana memiliki 2 faktor yaitu ada faktor internal dan eksternal salah satu faktor internalnya seperti sarana *wifi* dari sekolah yang belum cukup memadai sehingga sedikit menghambat dari proses *implementasi* media *wordwall* berbasis *website* ini sedangkan faktor eksternalnya yaitu lingkungan seperti orang tua yang belum mendukung dengan masih berpikir kalau pembelajaran dengan menggunakan media buku paket biasa saja sudah cukup, akan tetapi kendala yang ada tersebut dapat diatasi dengan baik oleh guru dengan caranya

masing-masing sehingga dari proses yang terjadi tersebut dapat lah hasil dari *implementasi* media *wordwall* berbasis *website* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Kerinci bisa dikatakan berhasil dan efektif dikarenakan ini bisa dilihat dari tingkat kehadiran siswa dan hasil belajar siswa yang didapat karena adanya peningkatan minat belajar dari siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bisa berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Kepada pihak sekolah, guru-guru dan terkhususnya guru yang mengampu mata pelajaran PAI yang lainnya di SMA Negeri 2 Kerinci dapat menerapkan media *Wordwall* berbasis *website* untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran di kelas, karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa media *Wordwall* berbasis *website* ini mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa, membuat suasana belajar siswa lebih menyenangkan, membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan adanya minat dalam belajar tersebut.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang tepat untuk mengajar di kelas, karena pemilihan metode dan media yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih

baik lagi dan semangat siswa dalam belajar lebih meningkat dibanding pembelajaran yang sudah terjadi sebelumnya.

3. Untuk penelitian selanjutnya, masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penelitian seperti ketrampilan bertanya yang masih kurang dan pemberian penguatan dan tindak lanjut materi sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan hal-hal berikut:
Mengkaji permasalahan pembelajaran PAI di SMA dengan lebih mendalam agar dapat menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., D. Aprilia, N. A. Putri, and A. Ariyanti. 2022. “Penggunaan Video Animasi DESI (Deskriptif, Edukatif, Smart Dan Interaktif) Mengenai Sistem Pembayaran Shopee Pay Later Dalam Pandangan Ekonomi Islam Sebagai Sarana Edukatif Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(2):1041–44. Doi: 1.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(2):1041–44. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2258>.
- Antika, Reza Rindy. 2014. “Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif Di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul ‘Izzah, Nganjuk”.” *Http://Journal.Unair.Ac.Id/FilerPDF/Bk21a95d451ffull.Pdf* Vol.III/No: Im.251-263.
- Arikunto, Suharsimi, et al. 2006. “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Asfar, A.M. Irfan Taufan, A.M. Iqbal Asfar Asfar, Andi Hasryningsih Asfar, and Ady Kurnia. 2020. “Lembaga Pendidikan Sekolah (School Education Institutions).” *School Education Institutions*, no. January: 1–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21109.52961>.
- Aziza, Nur. 2017. “Jenis Dan Pendekatan Penelitian Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17: 45–54.
- Dendy, S. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Djaali. 2014. “Psikologi Pendidikan.” *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Effendi, Darwin, and Dan Achmad Wahidy. 2019. “Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 125–29.
- Erwinsyah, Alfian. 2017. “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar.” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2): 88–105.
- Farhaniah, Siti. 2021. “Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi.” *Universitas Islam Negeri Sulthan*.
- Gantrisia, Kamelia; Dian Ekawati; “Genita Cansrina. 2018. “Metode Scl Berbasis E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing.”.” *Http://Journal.Unair.Ac.Id/FilerPDF/Bk21a95d451ffull.Pdf* Vol. 16 No: 7–26.

- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., &, and J Simarmata. 2020. "Media Pembelajaran." *Yayasan Kita Menulis*.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17 (1): 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Idrus. 2019. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1." *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, no. 2: 920–35.
- Khairunisa, Y. 2021. "Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase–Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika Dan Probabilitas." *Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*.
- Koentjoroningrat. 1993. "Metode Wawancara Dalam Metode Penelitian Masyarakat." *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. 2014. "Academic Achievement Prediction: Role School of Interest in Learning and Attitude Towards." *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE)*, 1 (11), 73-100.
- Lee, Y.J, Chao, C.H & Chen, C.Y. 2011. "The Influences of Interest in Learning and Learning Hours on Learning Outcomes of Vocational College Students in Taiwan: Using a Teacher's Instructional Attitude as the Moderator." *Global Journal of Engineering Education*, (13)3. vol13no3.
- Leo Agustino. 2014. "Dasar-Dasar Kebijakan Publik." *Bandung: Alfabeta Canning*.
- Merpati, Temiks, Apeles Lexi Lonto, and Julien Biringan. 2018. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro." *Jurnal Civic Education* 2 (2): 62–68.
- Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Nadia, Deni Okta. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" 08: 1924–33.
- Nisrina, Yeni Puspitasari, Mawaddha. 2019. "Laptop Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 192–201.
- Novyanti, Happy Indira Dewi, and Widia Winata. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Kognitif Anak Dalam Pelajaran Bahasa Inggris." *Jurnal Instruksional* 4: 27–33.
- Pritchard, A. 2014. "Ways of Learning: Learning Theories and Learning Styles in

the Classroom.” *London and New York: Taylor & Francis Group Rathus*.

- Putri, Adinda Rahma, M.Yanuardi Fakhruddin, and Muhammad Hasmi. 2021. “Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 3 Bukittinggi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2): 3119–26. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1350>.
- Rizkia Fani Salsabila. 2020. “Belajar Dan Bermain Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall.” *Jurnalpost.Com*.
- Ruth, Lautfer. 1993. “Pedoman Pelayanan Anak.” *Malang Indonesia : Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia*.
- Sari, W. & Ika, Y. 2021. “Wordwall Sebagai Media Belajar Interaktif Daring Dalam Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Geografi Pada Mata Kuliah Geografi Desa Kota Di Masa Pandemi.” *Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 10(1), 1–10.
- Savitri, A. 2021. “Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Di Perguruan Tinggi. ISoLEC 2021 Proceedings: Digital Transformation in Language, Education, and Culture: Challenges and Opportunities, 5(2014), 159–66.” *ISoLEC 2021 Proceedings: Digital Transformation in Language, Education, and Culture: Challenges and Opportunities*, 5(2014), 159–66.
- Shiddiq, J. 2021. “Inovasi Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Game-Based Learning Untuk Bahasa Arab.” *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 05(01), 151–68.
- Shofiya Launin, Wahyu Nugroho, and Angga Setiawan. 2022. “Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV.” *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1 (3): 216–23. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.176>.
- Sinar. 2018. “Metode Active Learning.” *Yogyakarta: Deepublish*.
- Siti Faizatun Nissa, Novida Renoningtyas. 2021. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (5): 452–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880> Hasil.
- Slameto. 2013. “Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sofnidar, Hartina, Kamid, and Khairul Anwar. 2019. “Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP Dalam Pembelajaran Outdoor-Modeling Mathematics Berdasarkan Gaya Belajar.” *Talenta Conference Series: Science and*

- Technology (ST)* 2 (2): 53–63. <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.549>.
- Sugiyono. 2014. “Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.” *Bandung: Alfabeta*.
- Sujdarwo. 2011. “Metodologi Penelitian Sosial.” *Bandung: Mandar Maju*.
- Sulvina, Ardila, Eko Pranata Sinaga, Dahlianatalia Lumban Gaol, Julia Ivanna, Relly Tamba, Pendidikan Pancasila, and Dan Kewarganegaraan. 2023. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa/i SMP Negeri 17 Medan.” *Journal of Teaching and Science Education (JOTASE)* 1 (2): 59. <https://ejournal.fordagipi.or.id/index.php/JOTASE>.
- Syahidatil Maghfirah & Sulaiman. 2022. “A s - S A B I Q U N.” *As - S A B I Q U N Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4 (November 2022): 1481–98. <https://ejournal.fordagipi.or.id/index.php/JOTASE>.
- Syaodih, Nana. 2010. “Metode Penelitian Pendidikan.” *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21085, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: iainkerinci.ac.id, Email: Info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 1578 /2023

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197806052006041001
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III d
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP : 198707012019031005
Pangkat/Golongan : Penata /III c
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi:

- Mahasiswa : Angga Pranata
NIM : 2010201039
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas X SMAN 2 Kerinci

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh

PADA TANGGAL : 18 Oktober 2023



Dekan
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/137/2024
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 Januari 2024

Kepada Yth,
Kepala SMAN 2 Kerinci
Kabupaten Kerinci
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : **Angga Pranata**
NIM : 2010201039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Implementasi Media Wordwall Berbasis Website Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 2 Kerinci**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **23 Januari 2024 s.d 23 Maret 2024**.



Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KERINCI**

Alamat : Jalan Muradi Semurup Kec. Air Hangat Kab. Kerinci Kode Pos. 37161
Telp. (0748)21530 E-Mail : sman2krc@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/133/SMAN.2.Krc/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NELLY AFRIANTY, S.Si, M.Pd**
NIP : 19800226 200903 2 003
Pangkat / golongan : Penata TK 1/III.d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Angga Pranata**
NIM/NPM : 2010201039
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan **Penelitian** di SMA Negeri 2 Kerinci dengan judul penelitian “ **Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 2 Kerinci** “ pada tanggal 23 Januari 2024 s.d 23 Maret 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dimana perlu.



Semurup, Maret 2024
Kepala Sekolah

NELLY AFRIANTY, S.Si, M.Pd
Penata TK 1
NIP. 19800226 200903 2 003

PEDOMAN WAWANCARA

No	NARASUMBER	PERTANYAAN
1	Kepala Sekolah	a. Kapan perencanaan <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> disusun? b. Bagaimana tanggapannya tentang penggunaan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI?
2	Waka Kurikulum	a. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> di SMAN 2 Kerinci? b. Kapan perencanaan menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dibuat? c. Siapa saja yang mempersiapkan perencanaan dalam pembelajaran? d. Bagaimana tanggapannya tentang penggunaan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI?
3	Guru TIK	a. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> di SMAN 2 Kerinci? b. Bagaimana tanggapannya tentang penggunaan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI?
4	Guru PAI	a. Bagaimana perencanaan dalam menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ? b. Bagaimana pandangannya mengenai pentingnya media didalam pembelajaran? c. Apakah ada kaitan mengenai media belajar dengan minat belajar? d. Bagaimana bentuk dari media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> itu? e. Bagaimana proses yang dilakukan dalam menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> didalam pembelajaran? f. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa?

		<ul style="list-style-type: none"> g. Bagaimana kegiatan penutup dalam pembelajaran yang dilakukan? h. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i>? i. Bagaimana mengatasi kendala atau kesulitan yang terjadi dalam pembelajaran menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i>? j. Bagaimana hasil dari menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI? k. Bagaimana tanggapan mengenai media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI apakah efektif atau tidak?
5	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana minat dan media pembelajaran yang digunakan pada saat belajar PAI? b. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i>? c. Bagaimana tanggapan mengenai media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI apakah efektif atau tidak?

PEDOMAN OBSERVASI

NO	YANG DIOBSERVASI	YA	TIDAK
1	Proses perencanaan <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> pada pembelajaran PAI		
2	Proses pelaksanaan <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> pada pembelajaran PAI		
3	Hasil <i>implementasi</i> media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> pada pembelajaran PAI		



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Historis dan Geografis sekolah
 - a. Sejarah berdirinya SMAN 2 Kerinci
 - b. Visi sekolah SMAN 2 Kerinci
 - c. Misi sekolah SMAN 2 Kerinci
 - d. Administrasi sekolah SMAN 2 Kerinci
2. Profil Sekolah
 - a. Daftar guru PAI di SMAN 2 Kerinci
 - b. Jumlah siswa di SMAN 2 Kerinci
 - c. Sarana dan prasarana
3. RPP atau Modul Ajar
4. Latihan Harian Siswa



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

TRANSKRIP WAWANCARA

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara	Informan
1	<p>a. Kapan perencanaan implementasi media wordwall berbasis website disusun?</p> <p>b. Bagaimana tanggapannya tentang penggunaan media wordwall berbasis website dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI?</p>	<p>a. Sekolah kami ini melakukan perencanaan jauh sebelum tahun ajaran baru akan dimulai biasanya sebulan sebelum sekolah dimulai kami melihat data tahun sebelumnya sehingga kami bisa menentukan perencanaan untuk kedepannya untuk meningkatkan kompetensi siswa dan karakteristik siswa untuk kurikulum merdeka belajar.</p> <p>b. Beliau menyatakan pendapat yang sama mengenai penggunaan media <i>wordwall</i> tersebut bahwa menurut beliau dengan sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar mempermudah guru dan siswa untuk bebas menggunakan media dan metode dalam melakukan pembelajaran yang dimana tidak hanya terpaku pada satu media saja seperti buku paket juga dengan penggunaan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini untuk meningkatkan minat siswa sangat bagus karena dengan kemajuan teknologi seperti saat ini juga memberi pengalaman kepada siswa dalam menggunakan media pembelajaran dengan teknologi yang tersedia dan membuat mereka juga tidak kaku akan teknologi yang</p>	Nelly Afrianty,S.Si, M.Pd (Kepala Sekolah)

		dimana bahwa media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini juga memiliki fitur yang bervariasi dan kemudahan dalam menggunakannya maka dari itu ini sangat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.	
2	<p>a. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> di SMAN 2 Kerinci?</p> <p>b. Kapan perencanaan menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dibuat?</p> <p>c. Siapa saja yang mempersiapkan perencanaan dalam pembelajaran?</p> <p>d. Bagaimana tanggapannya tentang penggunaan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI?</p>	<p>a. Dengan cara saya merencanakan analisis kebutuhan siswa, penyusunan rencana pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, penggunaan sumber belajar dan integrasi teknologi supaya dapat meningkatkan kreatifitas siswa.</p> <p>b. Saya membuat perencanaan untuk kurikulum merdeka belajar pada saat awal pelajaran atau awal semester sehingga pada saat pertemuan selanjutnya kita sudah berkomitmen dengan apa yang sudah di rencanakan.</p> <p>c. Pada kurikulum merdeka belajar yang di terapkan di sekolah ini saya beserta guru-guru lainya yang di bantu kepala sekolah dan waka kurikulum mempersiapkan perencanaan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa di sekolah.</p> <p>d. Beliau menyatakan pendapat yang sama mengenai penggunaan media <i>wordwall</i> tersebut bahwa menurut beliau dengan sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar mempermudah guru dan</p>	Ratna Suzana, SE., M.Si (Waka Kurikulum)

		<p>siswa untuk bebas menggunakan media dan metode dalam melakukan pembelajaran yang dimana tidak hanya terpaku pada satu media saja seperti buku paket juga dengan penggunaan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini untuk meningkatkan minat siswa sangat bagus karena dengan kemajuan teknologi seperti saat ini juga memberi pengalaman kepada siswa dalam menggunakan media pembelajaran dengan teknologi yang tersedia dan membuat mereka juga tidak kaku akan teknologi yang dimana bahwa media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini juga memiliki fitur yang bervariasi dan kemudahan dalam menggunakannya maka dari itu ini sangat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.</p>	
3	<p>a. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> di SMAN 2 Kerinci?</p> <p>b. Bagaimana tanggapannya tentang penggunaan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI?</p>	<p>a. Saya merencanakan pembelajaran dengan media ini dengan cara saya menganalisis kebutuhan siswa, penyusunan rencana pembelajaran, juga saya melihat di youtube untuk menambah inspirasi tentang media-media yang cocok untuk digunakan pada saat pembelajaran.</p> <p>b. Beliau menyatakan pendapat yang sama mengenai penggunaan media <i>wordwall</i> tersebut bahwa menurut beliau dengan sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar</p>	Liza Efrianti, S.Kom (Guru TIK)

		<p>mempermudah guru dan siswa untuk bebas menggunakan media dan metode dalam melakukan pembelajaran yang dimana tidak hanya terpaku pada satu media saja seperti buku paket juga dengan penggunaan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini untuk meningkatkan minat siswa sangat bagus karena dengan kemajuan teknologi seperti saat ini juga memberi pengalaman kepada siswa dalam menggunakan media pembelajaran dengan teknologi yang tersedia dan membuat mereka juga tidak kaku akan teknologi yang dimana bahwa media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini juga memiliki fitur yang bervariasi dan kemudahan dalam menggunakannya maka dari itu ini sangat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.</p>	
4	<p>a. Bagaimana perencanaan dalam menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i>?</p> <p>b. Bagaimana pandangannya mengenai pentingnya media didalam pembelajaran?</p> <p>c. Apakah ada kaitan mengenai media belajar dengan minat belajar?</p> <p>d. Bagaimana bentuk dari media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> itu?</p> <p>e. Bagaimana proses yang dilakukan dalam menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> didalam pembelajaran?</p> <p>f. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan untuk</p>	<p>a. Kita mengetahui bahwa perencanaan sangat penting supaya apa yang akan kita laksanakan dapat berjalan dengan semestinya sehingga proses belajar mengajar yang mana tujuannya untuk meningkatkan kompetensi siswa dan karakteristik siswa bisa menjadi lebih baik, saya juga mempersiapkan perencanaan dalam pembelajaran dengan memahami materi pelajaran dan kebutuhan siswa, <i>wordwall</i> memberikan fleksibilitas untuk membuat</p>	<p>Mainur Harjono, S.Ag, M.Pdi (Guru PAI)</p>

	<p>menggunakan media wordwall berbasis website dalam meningkatkan minat belajar siswa?</p> <p>g. Bagaimana kegiatan penutup dalam pembelajaran yang dilakukan?</p> <p>h. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media wordwall berbasis website?</p> <p>i. Bagaimana mengatasi kendala atau kesulitan yang terjadi dalam pembelajaran menggunakan media wordwall berbasis website?</p> <p>j. Bagaimana hasil dari menggunakan media wordwall berbasis website dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI?</p> <p>k. Bagaimana tanggapan mengenai media wordwall berbasis website ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI apakah efektif atau tidak?</p>	<p>kuis, teka teki, atau permainan interaktif lainnya. Saya menyesuaikan konten sesuai dengan tingkat kesulitan dan minat siswa agar pembelajaran lebih menarik dan relevan saya juga melakukan perencanaan dengan menggunakan media <i>wordwall</i> dengan menyusun modul ajar yang dimana didalam modul ajar terdapat metode dan media ajar yang kita gunakan yang dimana saya menggunakan <i>wordwall</i> didalam modul ajar pada bagian media yang saya gunakan.</p> <p>b. Menurut saya media di dalam pembelajaran sangat penting karena dengan adanya media, bahan ajar atau pembelajaran yang akan disampaikan bisa tersampaikan pada siswa dengan mudah karena bisa menyesuaikan media yang kita gunakan dalam menyampaikannya dengan karakteristik atau kebutuhan siswa.</p> <p>c. Tentu ada kaitannya antara media belajar dengan minat belajar, pemilihan media belajar yang sesuai dapat memengaruhi minat belajar siswa secara positif juga dengan adanya media dapat mempermudah dalam menyampaikan bahan ajar itu tadi apalagi dengan menggunakan media <i>wordwall</i> salah satunya dengan fitur yang banyak dan bervariasi sehingga kita bisa memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa.</p>	
--	---	--	--

- | | | |
|--|--|--|
| | <p>d. Media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> itu <i>platform</i> pembelajaran interaktif yang menyediakan berbagai alat pembelajaran berbasis <i>game</i> dan berbasis situs <i>web</i> bisa diakses dengan mudah dengan hanya bermodalkan kuota internet dan <i>hp</i> maupun <i>laptop</i> juga media <i>wordwall</i> memiliki banyak fitur <i>game</i> yang menarik untuk digunakan.</p> <p>e. Proses yang saya lakukan ialah pertama saya menyiapkan media <i>wordwall</i> lalu membuat akun agar dapat mengakses atau menggunakan semua fitur yang tersedia pada <i>wordwall</i> misalnya saya gunakan fitur salah satunya <i>quiz</i> kita siapkan beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan materi pertemuan saat itu lalu setelah siap membuatnya maka selanjutnya kita akan diberikan <i>link</i> atau tautan yang mana nanti akan kita bagikan kepada siswa sehingga mereka dapat mengakses media <i>wordwall</i> yang sudah kita siapkan tadi.</p> <p>f. Dengan cara sebelum memulai pembelajaran saya membuka pembelajaran dengan berdoa lalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, serta membuat suasana mencair agar proses pembelajaran berjalan asyik juga sebelumnya saya sudah menyiapkan materi untuk pertemuan hari itu lalu juga saya sudah menyiapkan</p> | |
|--|--|--|

media *wordwall* yang akan saya gunakan yang mana itu sudah saya siapkan sebelum pembelajaran di mulai sehingga sudah siap saat penyampaian materi berlangsung lalu media *wordwall* yang sudah kita siapkan tinggal kita bagikan link atau tautan kepada siswa untuk di akses, saya bagikan melalui grup kelas karena kita mempunyai grup kelas sehingga lebih mudah juga karena tidak susah untuk mengirim satu persatu kepada siswa lalu saat siswa sedang mengakses kita juga turut memantau agar jika ada siswa yang kesulitan saat mengakses kita bisa membantu mereka setelah semua siswa menyelesaikan *quiz* yang ada lalu kita langsung melihat hasilnya jika yang mendapat peringkat 10 tertinggi dari hasil saya beri apresiasi dengan hadiah pena lalu dengan 5 terendah kita beri juga mereka untuk membaca 2 surah pendek jadi pada saat pembelajaran menggunakan media *wordwall* ini siswa aktif dan bersemangat karena ini merupakan hal baru bagi mereka.

- g. Selesai melakukan kegiatan inti saya dan siswa menyimpulkan inti dari proses pembelajaran pada hari itu serta memberikan motivasi kepada siswa dan terakhir kami berdoa bersama lalu mengucapkan salam.
- h. Kalau bagi saya untuk

kendala mungkin tidak ada kendala yang berarti karena media *wordwall* ini sangat mudah diakses hanya bermodalkan *handphone* dan juga kuota *internet* maka sudah bisa diakses yang mana kita disini juga sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar jadi semua siswa bebas untuk membawa *handphone* mereka juga untuk fitur-fitur pada media *wordwall* ini sangat bervariasi dan mudah dimengerti jadi tidak ada kendala yang berarti jika pun mungkin kalau ada siswa yang tidak mempunyai kuota *internet* di sekolah kita ini SMAN 2 Kerinci sudah ada *wifi* nya jadi siswa bisa menggunakan *wifi* tersebut maka dari itu menurut saya tidak ada kendala yang berarti bagi saya.

- i. Dengan cara sebelum memulai pembelajaran saya memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, dalam pembelajaran saya juga memperhatikan sosial emosional siswa, oleh karena itu saya bisa mengetahui keadaan siswa saat akan dimulainya pembelajaran mungkin ada siswa dalam keadaan sedih maka dari itu saya memberikan motivasi agar suasana hatinya jadi lebih baik, lalu untuk dalam menggunakan media *wordwall* seperti yang saya sampaikan tadi tidak terlalu ada kendala yang berarti jika ada siswa yang tidak ada

kuota *internet* untuk mengakses maka kita sudah ada *wifi* sekolah lalu jika ada yang kurang mengerti saya bisa langsung membantu karena saya ikut juga memantau siswa saat mereka menggunakannya juga seperti yang saya sebutkan tadi kalau media *wordwall* berbasis website ini sangat mudah diakses dan fiturnya bervariasi juga mudah dimengerti maka tidak ada kendala yang berarti.

j. Menurut saya dengan menggunakan media *wordwall* ini dalam meningkatkan minat belajar sangat bagus karena dengan adanya media *wordwall* dengan beragam fitur ini bisa membuat proses pembelajaran bervariasi tidak monoton yang dimana setiap pertemuan saya menggunakan fitur yang berbeda beda agar siswa tidak bosan juga oleh karena itu menurut saya penggunaan media *wordwall* ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sangat bagus dan membantu.

k. Menurut saya efektif karena seperti yang saya sampaikan tadi kalau dengan penggunaan media *wordwall* berbasis website ini bisa membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan sangat bagus dikarenakan media *wordwall* ini memiliki fitur yang bervariasi juga mudah dimengerti dan

		diakses juga bagi mereka para siswa ini sesuatu hal yang baru maka dari itu media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini sangat bagus dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.	
5	<p>l. Bagaimana proses yang dilakukan dalam menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> didalam pembelajaran?</p> <p>m. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa?</p> <p>n. Bagaimana kegiatan penutup dalam pembelajaran yang dilakukan?</p> <p>o. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i>?</p> <p>p. Bagaimana mengatasi kendala atau kesulitan yang terjadi dalam pembelajaran menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i>?</p> <p>q. Bagaimana hasil dari menggunakan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI?</p> <p>r. Bagaimana tanggapan mengenai media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI apakah efektif atau tidak?</p>	<p>a. Proses yang saya lakukan ialah pertama saya memulai kelas dengan salam dan beroda bersama lalu saya mulai kegiatan absen untuk mengecek kehadiran siswa setelah itu baru kami mengingat tentang pembelajaran kemarin karena materi yang akan diajarkan saling berkaitan sembari mengingat materi saya juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan rasa semangat siswa, setelah itu barulah saya menyiapkan media <i>wordwall</i> lalu saya memberikan penjelasan mengenai media <i>wordwall</i> ini sebelum menyampaikan materi dengan menggunakan <i>wordwall</i> ini tentu siswa harus mengenali terlebih dahulu seperti apa media <i>wordwall</i> ini.</p> <p>b. Tahap yang pertama saya membagikan <i>link</i> dari media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini kepada siswa agar siswa bisa mengaksesnya pada saat pembelajaran berlangsung lalu setelah membagikannya saya memberi contoh tentang bagaimana menggunakan media <i>wordwall</i> ini setelah memberi contoh barulah kita memulai pembelajaran dengan menggunakan media</p>	Melisa, S.Pd (Guru PAI)

wordwall berbasis *website* ini dengan mengerjakan soal yang ada pada fitur *quiz* yang sudah dibuat.

- c. Setelah selesai melakukan tahapan inti melakukan pembelajaran dengan media *wordwall* tadi setelah itu kami melakukan refleksi yang dimana saya dan siswa mengulas kembali mengenai materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari lalu menutup kelas dengan mengucapkan salam.
- d. Bagi saya kendala pasti ada seperti jaringan *internet* yang mana pada penggunaan media *wordwall* berbasis *website* ini dibutuhkannya jaringan *internet*, juga kendala seperti banyak siswa yang kesulitan menggunakan media *wordwall* ini karena mereka belum mengetahui mengenai media *wordwall* berbasis *website* ini.
- e. Yang pertama mengenai kuota *internet* siswa tidak ada dan jaringan *wifi* tidak sampai saya sendiri meminta untuk siswa saling membantu rekannya menghidupkan *hotspot* untuk membantu agar rekan bisa mengakses juga, saya pribadi pun ikut menghidupkan *hotspot* agar siswa bisa mengakses *link* yang saya bagikan, kedua mengenai siswa yang belum begitu paham saya ikut memantau dan membantu jikalau ada siswa yang kesulitan menggunakan *wordwall* ini.

		<p>f. Menurut saya dengan menggunakan media <i>wordwall</i> ini dalam meningkatkan minat belajar berhasil dan sangat bagus karena dengan adanya media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> dengan beragam fitur ini bisa membuat proses pembelajaran lebih bervariasi tidak membosankan yang dimana setiap pertemuan saya menggunakan fitur yang berbeda beda agar siswa tidak bosan juga oleh karena itu menurut saya penggunaan media <i>wordwall</i> ini dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sangat bagus dan membantu.</p> <p>g. Menurut saya efektif karena seperti yang saya sampaikan tadi kalau dengan penggunaan media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini bisa membantu meningkatkan minat belajar siswa dengan sangat bagus dikarenakan media <i>wordwall</i> ini memiliki fitur yang bervariasi juga mudah dimengerti dan diakses juga bagi mereka para siswa ini sesuatu hal yang baru maka dari itu media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini sangat bagus dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.</p>	
6	<p>a. Bagaimana minat dan media pembelajaran yang digunakan pada saat belajar PAI?</p> <p>b. Apakah ada kendala atau kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>wordwall</i></p>	<p>a. Pada saat pembelajaran PAI berlangsung banyak siswa yang kurang minat mengikuti pembelajaran karena pada saat pembelajaran guru biasanya memakai media buku paket saja jarang</p>	<p>Keyla Putri Hanifa (Siswa)</p>

	<p>berbasis website?</p> <p>c. Bagaimana tanggapan mengenai media wordwall berbasis website dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI apakah efektif atau tidak?</p>	<p>menggunakan media-media yang lebih menarik yang dimana pada mata pelajaran lain kami kadang memakai media yang menarik, makanya pada saat pembelajaran PAI banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran biasanya banyak yang bolos tidak masuk</p> <p>b. Ada kendala seperti kuota <i>internet</i> tidak ada, jaringan <i>internet</i> juga kadang kurang bagus tapi ada <i>wifi</i> sekolah tapi kadang ke kelas kita kadang hilang jaringannya karena tidak sampai juga kendala seperti banyak siswa yang kesulitan menggunakan media <i>wordwall</i> ini karena mereka belum mengetahui mengenai media <i>wordwall</i> berbasis <i>website</i> ini.</p> <p>c. Menurut saya dengan guru menggunakan media <i>wordwall</i> ini proses pembelajaran PAI jadi lebih menarik dan meningkatkan minat kami sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran karena dengan fitur <i>game</i> yang seru dari media <i>wordwall</i> pembelajaran pun jadi tidak membosankan bagi kami siswa.</p>	
--	---	--	--

MODUL AJAR
MERAIH KESUKSESAN DENGAN KOMPETISI DALAM KEBAIKAN DAN
ETOS KERJA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMAN 2 Kerinci
Fase / Kelas	: A - X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 JP (45 x3)
Tahun Penyusunan	: 2023

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Bimbingan Konseling dan PPKN terkait materi kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri,
- Bernalar kritis ,
- Kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop,printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui metode *talaqqi* dengan media *wordwall* berbasis *website*, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur`an setiap hari lalu mengerjakan soal pada fitur *quiz* di media *wordwall*.
- Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat duduk di bangku SMP, apakah di antara peserta didik ada yang pernah meraih prestasi. Kemudian guru bertanya usaha-usaha yang dilakukan untuk meraih prestasi tersebut.
- Apabila tidak ada yang pernah berprestasi maka peserta didik diminta menceritakan prestasi yang pernah diraih oleh orang lain beserta kiatkiat untuk meraihnya. Peserta didik diminta mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita sukses tersebut.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
- Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 1.1).
 - Gambar 1.1 mengandung pesan bahwa seorang siswa harus berkompetisi dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari usaha meningkatkan taraf hidup.
 - Gambar 1.2 mengandung pesan bahwa Usaha keras, berdoa dengan khuyuk akan membuahkan prestasi gemilang.
 - Gambar 1.3 mengandung pesan bahwa berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan lingkungan akan berdampak positif bagi kehidupan.
 - Gambar 1.4 mengandung pesan bahwa berlomba dalam kebaikan dapat diwujudkan dengan gemar mengikuti dan melaksanakan shalat berjamaah di masjid.
- Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 1.2).

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (100 Menit)

Langkah-langkah metode talaqqi dan peer teaching pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Guru mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dihadapan peserta didik.
- Peserta didik memperhatikan dengan seksama, terutama pada gerakan mulut guru dan menirukannya.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan mempertimbangkan heterogenitas.
- Peserta didik yang paling fasih dan lancar dalam membaca Al- Qur`an disebar pada tiap kelompok dan bertindak sebagai guru tutor sebaya.
- Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur`an dipandu oleh guru tutor sebaya.
- Peserta didik mengerjakan soal pada media *wordwall* dengan menggunakan fitur *quiz*

Kegiatan Penutup (25 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja. Kemudian peserta

didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pada fitur *quiz* di media *wordwall*

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. al- Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.



DOKUMENTASI

Beberapa Kumpulan Dokumentasi Foto Selama Melaksanakan Penelitian di SMAN 2 Kerinci









No. _____
Date: _____

* Ujilhad
 Ujilhad secara etimologi berasal dari kata bahasa arab, yang berarti yang berarti berusaha dengan sungguh-sungguh sedangkan secara terminologi didalam ilmu fiqh. Ujilhad berarti mengerjakan tempe dari pikiran dengan sungguh-sungguh untuk menyelidiki dan mencari (mencari) hukum-hukum yang terkandung dalam al-Qur'an
 → Secara umum Ujilhad mengarsykan pengertian beramal dengan sungguh-sungguh untuk memecahkan suatu masalah yang tidak dapat diprediksi.

Inna beada pialakuf aral surf

BS. Al-arabiya (7-20)

وَالَّذِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّا نَسْتَكْفِرُ
 وَإِنَّا نَسْتَكْفِرُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَذِهِمْ هُمْ لَا يُفْقَهُونَ

Dan mereka yang ada di bumi & di bumi dan mereka yang ada di atasnya, tidak mempunyai rasa takut, jika mereka menyombongkan & tidak pun merasa takut.

وَالَّذِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّا نَسْتَكْفِرُ
 وَإِنَّا نَسْتَكْفِرُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا هَذِهِمْ هُمْ لَا يُفْقَهُونَ

Mereka (munkaf) bertakut jika henti-hentinya mereka & siang

15/01/2024

People become more when they stop asking questions

To be a winner, all you need is to know all

Soal Revisi No. 41

1. Jelaskan pengertian dafa?
2. Kenapa di atas Sifat yang Allah berikan kepada orang-orang yang beriman seperti Perilaku, tutur dan kelakuan mereka?
3. Jelaskan isi kandungan surat Al-Ankabut No. 29?
4. Buatlah dua contoh peribahasa dalam kearifan dan pragmatik bahasa?

Jawaban

1. "hai orang-orang yang beriman, berakhlaklah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, seperti perilaku yang baik"
2. karena sifat tersebut berfungsi untuk ujian keimanan dan kepercayaan terhadap yang beriman, sehingga di puncak rasa saling percaya antar sesama.
3. 2. Peribahasa yang, agar peribahasa tersebut yang harmonis, sehingga di puncak rasa saling percaya antar sesama.
4. dua contoh peribahasa yang bermakna positif yang diucapkan seseorang sebagai peribahasa yang baik sekali dengan kemauan baik lisan, ucapan, dan perilaku.

عَنْ قَوْلِ اللَّهِ رَجِيحُ اللَّهِ تَمِيمٌ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: إِنْ الْكَلِمَةَ فِي كَيْفِيَّةِ الْكَلِمَةِ، إِنْ الْكَلِمَةَ فِي كَيْفِيَّةِ الْكَلِمَةِ
 إِنْ الْكَلِمَةَ، إِنْ الْكَلِمَةَ، إِنْ الْكَلِمَةَ، إِنْ الْكَلِمَةَ، إِنْ الْكَلِمَةَ

People become fools when they stop asking questions

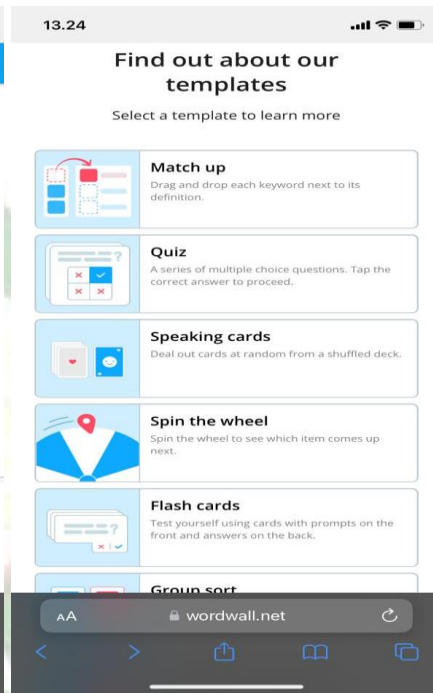
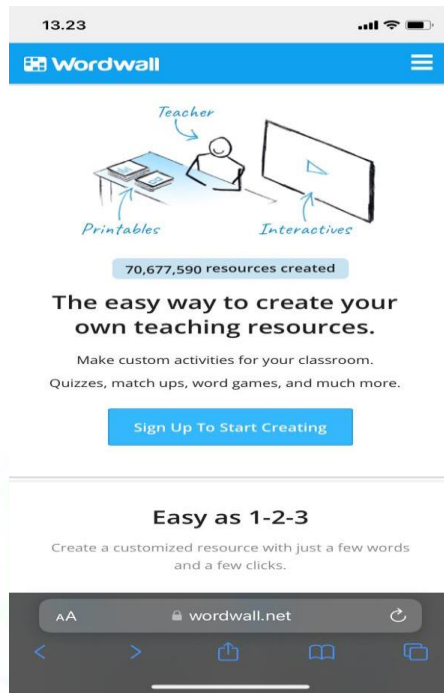
To be a winner, all you need is to give all you have

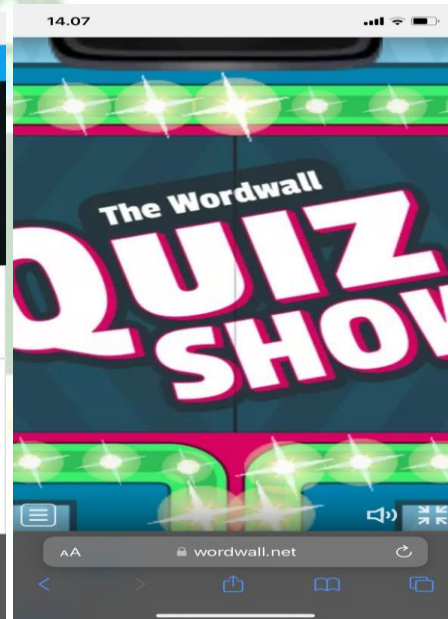
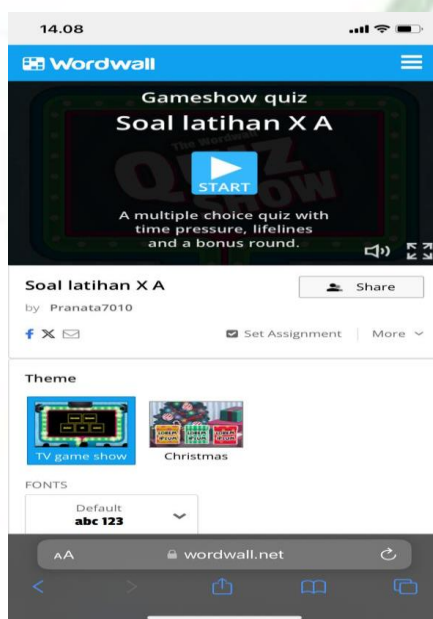
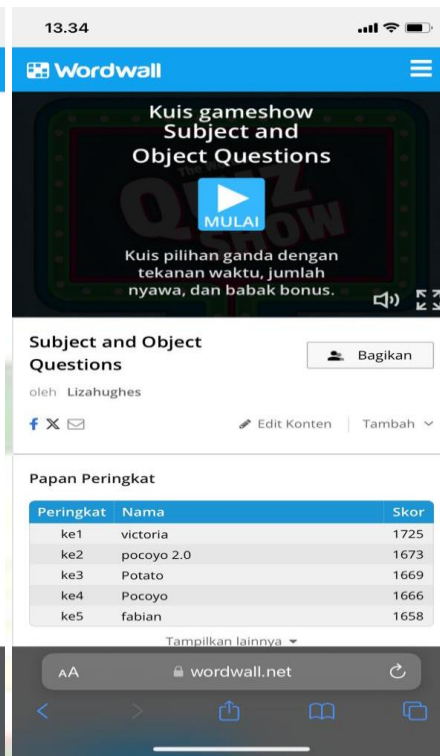
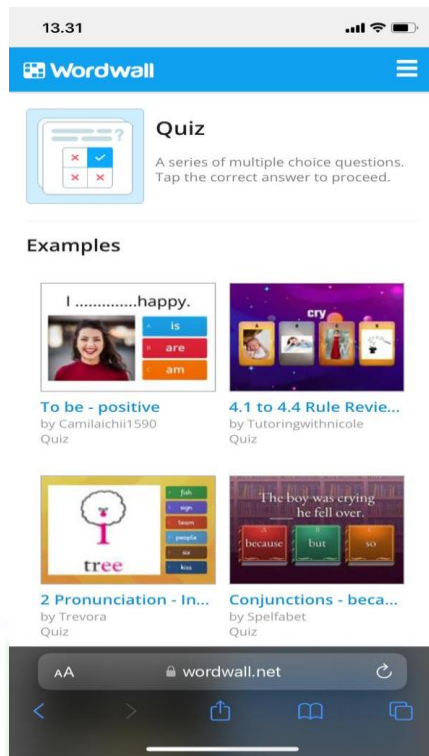
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
 DINAS PENDIDIKAN
 SMA NEGERI 2 KERINCI
 Alamat: Jalan Masjid Darussalam, Kot. Air Hangat, Bontol Kab. Kerinci, Jambi Prov. 37161
 E-mail: sman2ker@yahoon.co.id, Telp. (0748)32530

PRESENSI SISWA
 SEMESTER GANJIL GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024
 Kelas: XA
 Mata Pelajaran:
 Guru Mapel:

NO	NAMA SISWA	Bulan 1					Bulan 2				
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 5
1	Ahmad Fadhil Akhlan	A	A	A	A	A					
2	Ahmad Lutfi Hendri	A	A	A	A	A					
3	Ahwan Suci R	A	A	A	A	A					
4	Cahaya Aprilia	A	A	A	A	A					
5	Cahaya Naya S	A	A	A	A	A					
6	Chika Olivya Putri	A	A	A	A	A					
7	Donandra Fauzan	A	A	A	A	A					
8	Fika Agustiani	A	A	A	A	A					
9	Fandi Nabhan N	A	A	A	A	A					
10	Fahvia Akemi Ivana	A	A	A	A	A					
11	Hansyka Putra	A	A	A	A	A					
12	Hanifah Y. Yussuf	A	A	A	A	A					
13	Ihan Sapta R	A	A	A	A	A					
14	Keryla Zetta	A	A	A	A	A					
15	Keryla Putri Hanifa	A	A	A	A	A					
16	Keryla Dewi Kurnia	A	A	A	A	A					
17	Kirana Daviska P	A	A	A	A	A					
18	Lailatul Maghira	A	A	A	A	A					
19	Laura Putri	A	A	A	A	A					
20	Ludia Anis M	A	A	A	A	A					
21	M. Achi Wiranata	A	A	A	A	A					
22	M. Fajar Al Hafis	A	A	A	A	A					
23	Melodi Angren	A	A	A	A	A					
24	M. Rizki Al Rizki	A	A	A	A	A					
25	Muhammad Sultan F	A	A	A	A	A					
26	Nayla Olivia	A	A	A	A	A					
27	Ocha Salabla FC	A	A	A	A	A					
28	Revinda Ditaya	A	A	A	A	A					
29	Ram	A	A	A	A	A					
30	Salsila M Anura	A	A	A	A	A					
31	Sahwa Amaliah	A	A	A	A	A					
32	Shaidil Kharir	A	A	A	A	A					
33	Suci Aulia Fitri	A	A	A	A	A					
34	Yudha Alm Randy	A	A	A	A	A					
35	Fabrian Feraslina	A	A	A	A	A					
36	Rivia Purita	A	A	A	A	A					

Dokumentasi Media *Wordwall* Berbasis *Website*







BIOGRAFI PENULIS

A. KETERANGAN DIRI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Angga Pranata |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : Bulian, 01 Juli 2000 |
| 3. Nim | : 2010201039 |
| 4. Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 6. Status Perkawinan | : Belum Kawin |
| 7. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 8. Alamat | : Koto Datuk |
| 9. Riwayat Pendidikan | : a. SD Lulus Tahun 2012
b. SMP Lulus Tahun 2015
c. SMA Lulus Tahun 2018 |

B. KETERANGAN KELUARGA

- | | |
|--------------|---|
| 1. Nama Ayah | : Rohman |
| 2. Nama Ibu | : Puspita |
| 3. Alamat | : Koto Datuk, Air Hangat Barat, Kerinci |

Sungai Penuh, Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan



ANGGA PRANATA

Nim. 2010201039